

**ANALISIS MATERI AJAR FISIKA DI KELAS X BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Tanti Amalia
NIM. 150204080**

Program Studi Pendidikan Fisika



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1441 H/ 2020 M**

**ANALISIS MATERI AJAR FISIKA DI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

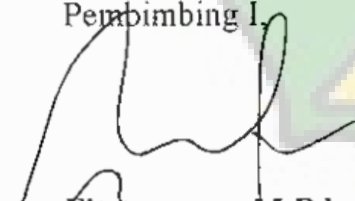
Oleh

Tanti Amalia
NIM. 150204080

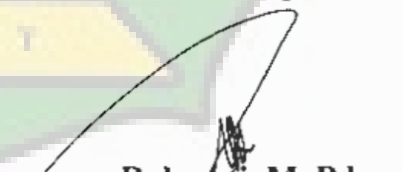
Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Fitriyawany, M.Pd.
NIP. 198208192006042002

Pembimbing II,


Rahmati, M. Pd
NIDN. 2012058703

**ANALISIS MATERI AJAR FISIKA DI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA**

SKRIPSI

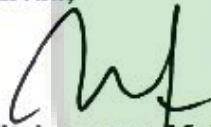
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 13 Agustus 2020 M
24 Dzulhijjah 1441 H

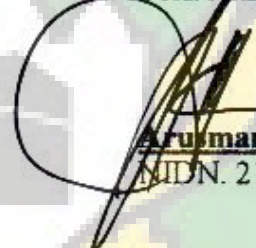
Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Fitriwawany, M. Pd
NIP. 198208192006042002

Sekretaris,



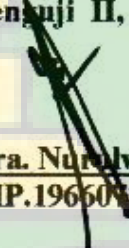
Aruman, M. Pd
NIDN. 2125058503

Penguji I,



Rahmati, M. Pd
NIDN. 2012058703

Penguji II,



Dra. Nurulwati, M. Pd
NIP. 196607231991022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanti Amalia
NIM : 150204080
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis materi ajar Fisika Di kelas X Berdasarkan kurikulum 2013 Di SMA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata siap di kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Agustus 2020

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

E9785AHF503000277

6000
ENAKI RIBURUPIAH


Tanti Amalia

ABSTRAK

Nama : Tanti Amalia
NIM : 150204080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Judul : Analisis materi ajar Fisika Di kelas X Berdasarkan kurikulum 2013 Di SMA
TebalSkripsi : 53 Halaman
Pembimbing I : Fitriyawany, M.Pd
Pembimbing II : Rahmati, M.Pd
Kata Kunci : Materi Ajar, Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena dapat menuntun guru melaksanakan tugasnya dalam mengarahkan peserta didik di kelas. Proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan jika perencanaan dibuat secara matang, artinya guru harus mempersiapkan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan yang di kembangkan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel yang di dasarkan pada pertimbangan tertentu yakni pertimbangan orang yang di anggap paling tahu terhadap data yang ingin di teliti. Pengambilan data di lakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi pada SMAN 6 Banda Aceh. Hasil penelitan menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan yang di kembangkan oleh guru fisika di SMAN 6 banda aceh sudah berdasarkan kurikulum 2013, Hal ini terlihat bahwa komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru telah sesuai dengan permendikbud yang telah di tetapkan, rencana pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dan implementasi kurikulum 2013 di dalam perencanaan guru keseluruhannya sudah berjalan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Materi Ajar Fisika di kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA”**

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Fitriyawany, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih turut pula penulis ucapkan kepada ibu Rahmati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya pula kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ketua Prodi Pendidikan Fisika ibu Misbahul Jannah, S.Pd.I. M.Pd., Ph.D. beserta seluruh Staf Prodi Pendidikan Fisika.
2. Ibu Fitryawany, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
3. Ucapan terimakasih kepada ayahanda Tan-Alimas, S.Pd dan untuk yang tercinta dan teristimewa Ibunda Dewi Murni atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik, berkat pengorbanan, dukungan, baik moril maupun materil dan do'a dari kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan studi ini
4. Kakak tersayang dan tercinta Tanti Delisa Amd.Kep. dan Tanti Devini, S.Pd yang selama ini dengan bangga telah mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Mughni Syauqan, Zaharatul Husna,S.Pd, Miria Yasmina,S.Pd, Misbahul Jannah, Afrida Nurizki, dengan dukungan dan motivasi dari kalian semua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepadateman-teman sejawat angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini terlesaikan.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua yang telah turut membantu penulis mengucapkan syukuran kasiran, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Juli 2020
Penulis,

Tanti Amalia



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operational	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Materi Ajar	8
B. Silabus	14
C. Kurikulum 2013	16
D. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	19
E. Karakteristik Kurikulum 2013	20
F. Pendekatan Sainifik.....	23
G. Rencana Pembelajaran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Triangulasi.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang paling besar peranannya bagi bangsa, karena pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan bangsa. Melalui pendidikan kehidupan bangsa dapat berkembang menjadi suatu keadaan yang lebih baik.¹ Guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, keberhasilan pendidikan juga ada di tangan guru, karena guru adalah seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik saat proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya tercermin dari kompetensi yang harus dimilikinya. Hal tersebut tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian (personal), dan sosial. Oleh karena itu, seorang guru sudah harus memiliki empat kompetensi tersebut agar dapat diangkat sebagai seorang guru yang profesional.² Kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pembelajaran termasuk dalam kompetensi pedagogik. Kompetensi ini terdiri dari pemahaman dan

¹Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.31.

² Mawardi, *Buku Penilaian PPL*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), h. 1.

landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, pengembangan silabus, dan perencanaan pembelajaran.

Demi memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, maka penting bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena dapat menuntun guru melaksanakan tugasnya dalam mengarahkan peserta didik di kelas. Proses pembelajaran akan berjalan sesuai harapan jika perencanaan dibuat secara matang, artinya guru harus mempersiapkan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum memasuki kelas.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya lebih terarah, sesuai KD yang telah ditetapkan.³ RPP juga bermanfaat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. oleh karena itu, dalam membuat perencanaan pembelajaran guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Disamping menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat, guru harus menyadari bahwa perannya bukan hanya sebagai penyalur ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Guru juga harus menyadari tentang perubahan dalam proses pembelajaran yang kini harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student*

³ Kosasih E. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Yrama widya, 2014), h. 144.

Centered). Pendekatan Saintifik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mata pelajaran Fisika. Kemudian untuk memperkuat pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, maka ada beberapa model pembelajara yang digunakan, antara lain *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkontruksi, dan menggunakan pengetahuan⁴. Dari hasil kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru itu belum dapat langsung diterima oleh peserta didik, seorang guru harus bisa mengetahui materi apa yang akan di ajarkan, dan yang sesuai dengan kurikulum 2013, di kurikulum 2013 peserta didik adalah subjek yang aktif, aktif disini dalam artian aktif dalam proses pembelajaran misalnya saat guru memberikan materi ajar peserta didik tersebut mencari informasi tentang materi tersebut.

Atas dasar itu semua, setiap guru mata pelajaran wajib menyusun RPP untuk keberhasilan proses pembelajaran. Meskipun demikian, faktanya masih banyak RPP yang di kembangkan oleh guru yang tidak sesuai berdasarkan kurikulum, Penyebabnya adalah kurang memahami Prinsip Penyusunan RPP yang berdasarkan kurikulum 2013 dan RPP yang di kembangkan masih belum menggunakan pendekatan saintifik, Bahkan beranggapan bahwa penyusunan RPP itu kurang penting. Penyebab lainnya adalah malas menyusun perancaan,

⁴Yunus, *Desain system pembelajaran dalam kontek.....*, h.14.

sehingga berakibat sebagian guru mengambil RPP yang sudah tersedia di Internet.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Auliya, Eko Swistoro dan Desy Hanisa Putri dengan judul “ *Analisis RPP dan Perencanaan Pembelajaran Fisika berdasarkan Kurikulum 2013*” diperoleh bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fisika, proses pembelajaran yang merupakan implementasi dari RPP, dan evaluasi proses pembelajaran dalam kategori sangat baik dengan skor 3,8.⁵ Berdasarkan Arghob Khofya Haqiqi dengan judul “*Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tjauan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*” diperoleh bahwa penerapan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik dalam aspek perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP. Semua komponen telah tercantum dalam RPP. Guru juga antusias dan berusaha menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Namun, terdapat beberapa hambatan yang harus diperbaiki terutama pada bagian pemilihan materi ajar. Ada beberapa komponen dari RPP yang harus diperbaiki. Pada pemilihan materi ajar guru hendaknya dapat mengorganisir materi secara runtut sehingga tidak terjadi kebingungan pada siswa saat pembelajaran. Kemampuan-kemampuan prasyarat yang harus dikuasai siswa juga harus

⁵ Nurul Auliya, Eko Swistoro dan Desy Hanisa Putri, “Analisis RPP dan Perencanaan Pembelajaran Fisika berdasarkan Kurikulum 2013”. *Jurnal Kumparan Fisika*”, Vol. 2, No. 3, Desember 2019, h. 183.

dipertimbangkan dalam penyusunan RPP sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Materi Ajar Fisika kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMAN 6 Banda Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

Bagaimanakah perencanaan yang di kembangkan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang merupakan turunan dari rumusan masalah diatas adalah:

Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam kurikulum 2013 di SMAN 6 Banda Aceh

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Bagi guru

Sebagai informasi bagi guru tentang model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan model

⁶ Arghob Khofya Haqiqi, “Telaah Implementasi Kurikulum 2013: Tjauan Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. *Journal of Natural Science and Integration*”, Vol. 2, No. 1, April 2019, h. 17.

pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya di SMAN 6 Banda Aceh

b. Bagi sekolah

Bahan masukan untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013, serta dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan pada umumnya.

c. Bagi peneliti

Merupakan wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka yang menjadi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis

Analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal antar kaitan tersebut dalam keseluruhan pada penelitian ini analisis yang dimaksud adalah tentang sintak-sintak dan langkah-langkahserta pendekatan yang digunakan gurupada model pembelajaran kurikulum 2013 (*project based learning, problem based learning, dan dicoverly/inquiri*)⁷

b. Materi Ajar

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta : Bumi aksara, 2010), h.21.

Materi ajar adalah segala sesuatu bentuk yang di gunakan untuk membantu guru (*instructor*) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang di maksud bisa berupa materi tertulis maupun materi yang tidak tertulis.⁸

c. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 berasal dari kata *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach* yang konsepnya telah lama dikemukakan oleh Jhon dewey sebagai usaha mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan perkembangannya. Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 dilakukan dengan berlandaskan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang dipadu dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi.⁹



⁸Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*...., h. 22.

⁹Yunus, *Desain sitem pembelajaran dalam konteks kurikulum* ,(Jakarta: Refika Aditama, 2013), h.29.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Materi Ajar

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang di gunakan untuk membantu guru atau intruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, materi yang di maksud biasa berupa materi tertulis, maupun yang tidak tertulis. Materi ajar di susun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan di kuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, isi materi ajar pada hakikatnya merupakan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu di pelajari peserta didik agar memiliki kompetensi yang di harapkan.¹⁰ Dalam hal ini materi ajar itu untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, setiap guru harus mencari dulu dari buku atau sumber media pembelajaran lalu di susun secara sistematis, bertujuan untuk menjadikan peserta didik ini memahami apa yang akan di pelajarnya dan agar peseta didik mencapai kompetensi yang di harapkan guru tersebut dengan menggunakan materi ajar guru dapat mengajarkan kepada peserta didik lebih rinci dan tertata.

Materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dasar, materi yang di kembangkan oleh guru hendaknya mengacu pada kurikulum atau terdapat dalam silabus yang penyampaiannya di sesuaikan

¹⁰Fathurrohman, *Belajar dan pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h.49.

dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan peserta didik.¹¹ Materi belajar merupakan salah satu dari komponen sistem pelajaran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang di ingin di capainya.

Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang di harus di kuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata dalam satuan pendidikan tertentu.¹² Hal ini bertujuan untuk agar peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran yang di pelajarnya dan agar guru dalam penerapan materi pembelajaran ini dapat membuat peserta didik tersebut mencapai kompetensi inti sesuai dengan yang di harapkan.

Materi pembelajaran adalah materi yang di rancang di dalam kurikulum yang di sajikan sebagai sarana pencapaian tujuan, yang meliputi materi inti dan muatan lokal. Materi inti bersifat nasional yang mengandung misi pengendalian dan persatuan bangsa. Sedangkan muatan lokal misinya adalah mengembangkan kebinekaan kekayaan budaya sesuai dengan kondisi lingkungan.¹³ Dengan demikian materi pembelajaran juga mengandung misi-misi tertentu untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

¹¹Darwin Syah, *perencanaan system pengajaran pendidikan agama islam*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), h.69.

¹²Sanjaya, *Perencanaan dan desains sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kecana Prenada media group, 2011), h. 141.

¹³Tihtarhardja dan Susila, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.56.

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik dan rinciannya, isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang di pelajari oleh peserta didik.¹⁴ Materi pembelajaran adalah bagian dari kurikulum itu sendiri, dan materi pembelajaran berada di dalam ruang lingkup isi kurikulum karena itu, pemilihan materi pembelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran yang di gunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan.

Materi pembelajaran dapat di bedakan menjadi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan(*skill*)dan sikap (*attitude*).Pengetahuan menunjukan pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) peserta didik, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus di hafalkan dan di kuasai oleh peserta didik, sehingga manakala di perlukan peserta didik dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan (*skill*) menunjukan pada tindakan-tindakan (fisik dan non fisik) yang dilakukan seseorang dengan cara yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap menunjukan pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma di yakini kebenarannya oleh peserta didik.¹⁵ Di dalam materi pembelajaran itu terdapat keterampilan karena peserta didik dapat menunjukan keterampilan terhadap materi yang di pelajarnya dan sikap peserta didik kita dapat menilai dari materi yang di ajarkan oleh guru tersebut, sehingga guru dapat mengetahui seberapa peserta didik dalam menerima pembelajaran tersebut.

¹⁴Syaiful Bahri, dkk. *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h.43.

¹⁵Tim penyusun, *Kamus besar bahasa IndonesiaEd. 3*, (Jakarta: Balai pustaka,2011), h.167.

Penyusunan materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber lain berupa muatan lokal, materi kekinian, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Materi pembelajaran ini kemudian di kelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan dan remedial¹⁶. Penyusunan materi pembelajaran dapat berasal dari buku tek pelajaran atau buku panduan guru dan dari berbagai sumber lainnya yang ada di sekitar lingkungan kita.

Kriteria pemilihan materi pembelajaran yang akan di kembangkan dalam sistem pembelajaran dan yang mendasari penentuan strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Kriteria tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran supaya terjangkau
- c. Relevan dengan kebutuhan peserta didik
- d. Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
- e. Materi pembelajaran mengandung segi-segi etik
- f. Materi pembelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis
- g. Materi pembelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli, dan masyarakat.¹⁷

Materi ajar bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan materi ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Manfaat materi ajar adalah membantu pelaksanaan belajar mengajar, dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit guru untuk keperluan kenaikan pangkat, selanjutnya akan menambah penghasilan guru apabila hasil karangannya diterbitkan.

¹⁶Kemendikbud, *Model pengembangan RPP*, (Jakarta: Badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan, 2017), h.7.

¹⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.222.

Jenis materi ajar, antara lain:

1. Materi ajar cetak ialah materi yang dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, diantaranya *handout*, buku, modul, evaluasi, lembar kegiatan siswa, brsur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/market.
2. Materi Ajar dengardi antaranya, kaset, radio
3. Materi ajar pandang dengardiantaranya, video, orang/narasumber.
4. Materi ajar interaktif berupa kombinasi dari dua buah meteri ajar, yaitu, audio dan visual. Contonya dapat berupa, teks, grafik, dan sebagainya.¹⁸

Materi ajar sangat bermanfaat terutama saat guru mengajar dan memudahkan guru dalam melaksanakan pelajaran agar pelajaran di kelas dapat menarik perhatian peserta didik.

Pengembangan materi pembelajaran ada beberapa prinsip dalam menyusun dan memilih materi pembelajaran yaitu:

1. Prinsip Relevansi (Keterkaitan)

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai contoh jika kompetensi yang di harapkan dapat di kuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang di ajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan.

2. Prinsip konsistensi

Apabila kompetensi dasar yang harus di kuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang di ajarkan juga harus meliputi empat macam.

¹⁸Istarani, *Model pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 58.

3. Prinsip Kecakupan

Prinsip ini berarti materi yang di ajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang di ajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit, akan kurang mampu membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya jika terlalu banyak membuang-buang waktu.¹⁹

Penyusunan materi ajar gunanya mendapatkan materi ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik diperlukan analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar, dan penentuan jenis serta judul materi ajar. Analisis tersebut adalah:

1. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan kompetensi mana yang memerlukan materi ajar dengan cara mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang menandai bahwa suatu kompetensi dasar telah dicapai, materi pokok, dan pengalaman belajar yang akan di lakukan oleh peserta didik.

2. Analisis Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan digunakan sebagai materi penyusunan materi ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, Sumber belajar yang akan digunakan sebagai materi penyusunan materi ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

¹⁹Hamid Darmadi, *Kemampuan dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta , 2010), h.213.

3. Pemilihan dan Penentuan Materi Ajar

Pemilihan dan penentuan materi ajar dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa materi ajar harus menarik, dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. Jenis dan bentuk materi ajar ditetapkan atas dasar analisis kurikulum dan analisis sumber materi sebelumnya.²⁰

Peta kebutuhan materi ajar disusun setelah diketahui berapa banyak materi ajar yang harus disiapkan melalui analisis kebutuhan materi ajar. Di samping itu peta dapat pula digunakan untuk menentukan sifat materi ajar, apakah dependen (tergantung) atau independent (berdiri sendiri). Materi ajar dependen adalah materi ajar yang ada kaitannya antara materi ajar yang satu dengan materi ajar yang lain, sehingga dalam penulisannya harus saling memperhatikan satu sama lain. Sedangkan materi ajar independent adalah materi ajar yang berdiri sendiri atau dalam penyusunannya tidak harus memperhatikan atau terikat dengan materi ajar yang lain.

B. Silabus

Istilah silabus dapat di definisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok ini atau materi pembelajaran. Silabus di gunakan untuk menyebutkan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari siswa dalam mencapai

²⁰Istarani, *Model pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 66.

standar kompetensi dan kemampuan dasar.²¹ Silabus ini bertujuan sebagai pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, guru menggunakan silabus ini untuk mencapai pokok-pokok yang sesuai harapan dan untuk mencapai pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari peserta didik agar mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai dari seleksi, pengelompokan, pengurutan dan penyajian kurikulum, yang di pertimbangkan berdasarkan ciri-ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang di susun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.²² Silabus adalah rancangan pembelajaran yang harus di siapkan sebagai penyajian kurikulum sebelum proses pembelajaran dan sebagai seperangkatan rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan untuk penilaian yang dapat di susun secara sistematis.

Hubungan kurikulum dengan pengajaran dalam bentuk lain ialah dokumen kurikulum yang biasanya di sebut silabus yang sifatnya lebih terbatas dari pada pedoman kurikulum, silabus hanya tercakup bidang studi atau mata pelajaran yang harus di ajarkan selama waktu setahun atau satu semester.

²¹Mulyasa, *Pengembangan Implementasi dan kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.173.

²²Yulaelawati, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Bandung: Pakar raya, 2004), h.123.

Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut :

1. Tujuan mata pelajaran yang akan di ajarkan
2. Sasaran-sasaran mata pelajaran
3. Keterampilan yang di perlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik
4. Urutan topik - topik yang di ajarkan
5. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran
6. Berbagai teknik evaluasi yang di gunakan²³

Silabus sifatnya lebih terbatas dari pada pedoman kurikulum, di karenakan silabus hanya terdapat seperti tujuan mata pelajaran yang akan guru ajarkan, sasaran mata pelajaran, dan keterampilan guru yang di perlukan agar dapat menguasai mata pelajaran yang akan di ajarkan dengan baik, urutan topik-topik atau judul yang akan di ajarkan, aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran dan berbagai teknik evaluasi yang akan di gunakan.

C. Kurikulum 2013

Sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik. Jadikurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubahdan manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Warga negara yang demokratis dan bertanggung

²³Sanjaya, *Perencanaan dan desains sistem pembelajaran*, (Jakarta: kecana prenatal media group 2011), h. 141.

jawab. Pada kurikulum 2013, penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan.²⁴ Hal ini bermaksud untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik yang pada gilirannya dapat membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Kurikulum 2013 merupakan bentuk pembaharuan kurikulum, dimana telah di laksanakan evaluasi dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pembaharuan ini di lakukan untuk menguasai permasalahan yang terjadi pada kurikulum sebelumnya.²⁵ Kurikulum adalah kurikulum yang terbaru yang di evaluasi dari kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 ini adalah kurikulum yang telah di perbaharui tetapi kurikulum ini masih juga telah terjadi beberapa revisi untuk menjadi kurikulum yang lebih sempurna.

Standar kompetensi kelulusan kurikulum 2013 diorientasikan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu hidup dan berkehidupan baik dalam tataran keluarga dan satuan keluarga khususnya untuk peserta didik sekolah dasar, tataran lingkungan sosial budaya dan ekonomi masyarakat khususnya untuk peserta didik SMP, tataran lingkungan negara untuk peserta didik SMA/SMK,

²⁴Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum*, (Jakarta: badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan, 2013), h. 82.

²⁵Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h34.

dan tataran dunia/global untuk lulusan perguruan tinggi.²⁶ Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang di pelajarnya.

Kurikulum 2013 harus diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis aktivitas yang berbasis pendekatan ilmiah dan tematik intergratif. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan dalam permendikbud Nomor 65 tentang standar proses bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*saintifik*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penemuan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).²⁷ Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya dan berbasis masalah. Melalui pendekatan ini peserta didik diharapkan memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik.

²⁶Yunus, *Desain system pembelajaran dalam konteks kurikulum*, (Jakarta: Refika Aditama, 2014), h.14.

²⁷Yunus, *Desain system pembelajaran dalam konteks.....*, h. 23.

D. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses pembelajaran kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intra-kurikuler dan pembelajaran ekstra-kurikuler sebagai berikut:²⁸

1. Pembelajaran intra kurikuler didasarkan pada prinsip berikut :
 - a. Proses pembelajaran intra-kurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan dikelas, sekolah, dan masyarakat.
 - b. Proses pembelajaran di SD/MI berdasarkan tema sedangkan di SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/MAK berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan guru.
 - c. Proses pembelajaran didasarkan atas prinsip pembelajaran peserta didik aktif untuk menguasai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada tingkat yang memuaskan (*excepted*).
 - d. Proses pembelajaran dikembangkan atas dasar karakteristik konten kompetensi yaitu pengetahuan yang merupakan konten yang bersifat *mastery* dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah konten yang bersifat *developmental* yang dapat dilatih (*trainable*) dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), sedangkan sikap adalah konten *developmental* dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang tidak langsung (*indirect teaching*).
 - e. Pembelajaran kompetensi untuk konten yang bersifat *developmental* dilaksanakan berkesinambungan antara satu pertemuan dengan pertemuan lainnya, dan saling memperkuat antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
 - f. Proses pembelajaran tidak langsung (*indirect*) terjadi pada setiap kegiatan belajar yang terjadi dikelas, sekolah, rumah dan masyarakat. Proses pembelajaran tidak langsung bukan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) karena sikap yang dikembangkan dalam proses belajar tidak langsung harus tercantum dalam silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru.
 - g. Proses pembelajaran dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulisan), menganalisis (menghubungkan dan menentukan keterkaitan, membangun cerita atau konsep), mengkomunikasikan (lisan, tulis, gambar, grafik, tabel, *chart*, dan lain-lain).
 - h. Pembelajaran remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang masih kurang. Pembelajaran remedial

²⁸Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum*, (Jakarta: badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan, 2013), h. 109.

dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kelemahan yang ditemukan berdasarkan analisis hasil tes. Ulangan, dan tugas setiap peserta didik. Pembelajaran remedial dirancang untuk individu, kelompok atau kelas sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- i. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat pormatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan.
2. Pembelajaran ekstrakurikuler
- Pembelajaran ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstra-kurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstra kurikuler wajib.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri dari dua pembelajaran yaitu proses pembelajaran intra-kurikuler dan proses pembelajaran ekstra-kurikuler. Proses pembelajaran intra-kurikuler ini adalah proses pembelajaran di lakukan di dalam kelas, sekolah dan masyarakat sedangkan proses pembelajaran ekstrakurikuler ini sendiri adalah kegiatan yang di lakukan aktivitas yang di rancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal setiap minggu.

E. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum di ukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Kompetensi untuk kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.

2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus di pelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran peserta didik aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi inti dan kompetensi dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) kompetensi dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam kompetensi inti.
6. Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu mata pelajaran (SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut.
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.²⁹

Pembelajaran 2013 memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik.

²⁹Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi.....*, h.156.

Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik tersebut menjabarkannya sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik
Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar peserta didik.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik
Agar pembelajaran lebih bermakna maka peserta didik perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
5. Bersifat fleksibel pelaksanaan pembelajaran 2013 tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik.³⁰

Sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan pula dalam karakteristik pembelajaran terpadu/2013 sebagai berikut pembelajaran berpusat pada anak, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman langsung, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, identik dengan muatan keterkaitan.

Adapun beberapa karakteristik yang perlu anda pahami dari pembelajaran 2013 sebagai berikut:

1. Pembelajaran 2013 berpusat pada peserta didik (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak

³⁰Wina sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.102.

menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Peran guru lebih banyak sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Pembelajaran 2013 dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. Dalam pembelajaran 2013 pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Bahkan dalam pelaksanaan di kelas-kelas awal madrasah ibtidaiyah (MI), fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
4. Pembelajaran 2013 menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pembelajaran 2013 bersikap luwes (fleksibel), sebab guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.³¹

Karakteristik dari pembelajaran 2013 itu berpusat pada peserta didik, hal ini dikarenakan sesuai dengan pendekatan belajar moderen yang banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, pembelajaran 2013 dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan dalam pembelajaran 2013 fokus pembelajaran di arahkan pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari yang di alami peseta didik tersebut.

F. Pendekatan Saintifik

Pendekatan pembelajaran adalah suatu upaya yang menghampiri makna pembelajaran melalui suatu cara pandang dan pandangan tertentu atau, aplikasi

³¹Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesional guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 102.

suatu cara pandang dan pandangan tertentu dalam mendalami makna pembelajaran.³²Upaya yang menghampiri makna pembelajaran yang berbeda dengan melalui cara pandangan atau pandangan tertentu dalam mendalami makna pembelajaran. Sedangkan pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang peserta didik. Perbedaan inilah yang kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi berbeda juga, sehingga proses pembelajaran akan berbeda walau materi pembelajaran sama. Jadi pendekatan dalam konsep pembelajaran dapat dipandang *a way of beginning something* cara memulai sesuatu.³³ Berdasarkan pengertian ini, pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dasar tentang mengajarkan sesuatu dan bagaimana sesuatu itu dapat di pelajari lebih mudah. Pendekatan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi proses pembelajaran sekaligus akan memberikan melahirkan sejumlah tahapan belajar mengajar yang semestinya di lakukan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Pendekatan adalah pedoman atau panduan dasar yang akan di ajarkan, sehingga walaupun materinya sama tetapi cara mengajarkannya itu berbeda.

³²Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi.....*, h.166

³³Yunus , *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*, (Jakarta: Refika Aditama, 2014), h. 110.

Proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan suatu proses ilmiah, karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*).³⁴ Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.³⁵ Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, agar memperoleh informasi yang diinginkan.

³⁴Kemendikbud. *Materi pelatihan guru implementasi*....., h.16

³⁵Kemendikbud. *materi pelatihan guru implementasi*....., h.17

Adapun karakteristik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah :

1. Berpusat pada peserta didik
2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi peserta didik.
4. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.³⁶

Berdasarkan karakteristik diatas pendekatan ini sangat berhubungan dengan tema kurikulum 2013 dengan kata lain pendekatan saintifik sengaja dikembangkan dalam rangka menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Berdasarkan tujuan ini, pembelajaran diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan ilmiah menurut Permendikbud Nomor 18 Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu :

- a. Mengamati;
- b. Menanya;
- c. Mengumpulkan Informasi/eksperimen
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi
- c. Mengkomunikasikan.³⁷

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah terdiri atas mengamati, kita mengamati peserta didik tersebut, menanya, mengasosiasikan atau mengolah informasi yang telah di dapatkan dalam

³⁶Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi.....*, h.17

³⁷Kemendikbud, *Materi pelatihan guru implementasi.....*, h.20

proses pembelajaran dan langkah-langkah pendekatan saintifik inti berpusat pada peserta didik, dan bertujuan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok.

G. Rencana Pembelajaran

Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran dinyatakan bahwa RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.

Betapa pentingnya membuat sebuah perencanaan, hingga Allah SWT berfirman yang artinya

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)

Surat Al-Hasyr ayat 18 tersebut memiliki tafsir yang berhubungan dengan perencanaan, khususnya pada kalimat *waltandzur nafsun maa goddamat lighodin*. Artinya *“Dan hendaklah setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat)”*.

Menurut satu pendapat, disebutkan kata esok sebagai peringatan bahwa kiamat sudah dekat. Al-Hasan & Qatabah menyebutkan bahwa kiamat sudah dekat sehingga Allah menjadikannya seperti esok hari. Tidak diragukan lagi bahwa semua yang akan datang adalah sesuatu yang dekat direncanakan terlebih dahulu. Adapun pengkiasan kata *esok* pada ayat tersebut dapat

disepadankan dengan aktifitas guru yang akan mengajar esok.

Adapun komponen RPP sesuai dengan Permendikbud tersebut ialah :

1. Identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester;
2. Alokasi waktu
3. KI, KD, indikator pencapaian kompetensi
4. Materi pembelajaran;
5. Kegiatan pembelajaran
6. Penilaian
7. Media/alat, bahan, dan sumber belajar.³⁸

Pembelajaran menurut permendikbud ini ialah rencana yang secara rinci di kembangkan yang mengacu pada silabus yang akan di ajarkan agar guru lebih mudah dalam mengembangkan materi yang akan di ajarkan, buku tes pelajaran peserta didik untuk pegangan peserta didik dalam belajar, dan buku panduan bagi guru berbeda dengan buku teks pelajaran pada peserta didik.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan IPK, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Kedua Permendikbud tersebut sama-sama membahas komponen RPP.

Berdasarkan dua Permendikbud tersebut RPP dapat dikembangkan menggunakan tiga alternatif

1. Mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014
2. Mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016,

³⁸Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, *Nomer 103 tahun 2014*, Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014 N0.103.

3. Memadukan komponen dari dua Permendikbud (saling melengkapi).³⁹

Komponen Rencana pembelajaran terdiri dari identitas sekolah, di mana sekolah yang guru tersebut mengajarkan, identitas kelas agar guru tidak salah dalam pembuatan RPP, materi pokok sangat penting karena dalam penentuan materi apa yang akan di ajarkan dapat menarik perhatian peserta didik.

a. Prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴⁰

Prinsip-prinsip penyusunan RPP ini sangat di perlukan karena langkah awal dalam penyusunan RPP, prinsip penyusunannya itu seperti perbedaan

³⁹Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, *Nomer 103 tahun 2014*, Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014 N0.103.

⁴⁰Kemendikbud, *Model pengembangan Rpp*, (Jakarta: badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan, 2017), h. 7.

individual, sebagai guru kita harus dapat membedakan individual peserta didik, dari membedakan individual peserta didik kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik, misalnya bakat yang terdapat dalam peserta didik, karena prinsip penyusunan RPP ini berpusat pada peserta didik.

b. Langkah Penyusunan RPP

1. Mengkaji silabus (dengan adanya Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, maka silabus dikembangkan oleh guru mengacu pada komponen yang tercantum pada Permendikbud tersebut) (lihat Panduan Pengembangan Silabus).
2. Melakukan analisis keterkaitan SKL, KI, KD dalam rangka merumuskan IPK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana penilaian sesuai dengan muatan KD. Untuk mata pelajaran Agama dan PPKN merumuskan IPK dari pasangan KD pada KI-1, KD pada KI-2, KD pada KI 3, dan KD pada KI 4, sedangkan mata pelajaran lain IPK dari pasangan KD pada KI 3 dan KD pada KI 4 (lihat Panduan Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD)
3. Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan. Penentuan ini berdasarkan hasil analisis waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di satuan pendidikan.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Menyusun materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Materi pembelajaran ini kemudian dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
6. Menentukan Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran yang sesuai.
7. Menentukan media, alat, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
8. Memastikan sumber belajar yang dijadikan referensi yang akan digunakan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.
9. Menjabarkan langkah-langkah pembelajaran ke dalam bentuk yang lebih operasional (mengutamakan pembelajaran aktif/*active leaning*).

10. Mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar meliputi lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta pedoman penskoran (lihat Panduan Penilaian).⁴¹

Sangat di perlukan langkah-langkah penyusunan RPP yang sesuai seperti mengkaji silabus terlebih dahulu, melakukan analisis keterkaitan SKL, KI, KD dalam rangka merumuskan IPK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana penilaian sesuai dengan muatan KD. Untuk mata pelajaran Agama dan PPKn merumuskan IPK dari pasangan KD pada KI-1, KD pada KI-2, KD pada KI 3, dan KD pada KI 4, sedangkan mata pelajaran lain IPK dari pasangan KD pada KI 3 dan KD pada KI 4 (lihat Panduan Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD), melakukan analisis waktu, menyusun materi pembelajaran yang akan di gunakan, menentukan model pembelajaran yang akan di gunakan, menentukan media atau alat bahan yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, menjabarkan langkah-langkah pembelajaran ke dalam bentuk yang lebih operasional (mengutamakan pembelajaran aktif/*active leaning*)

- a. RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No. 103 tahun 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

⁴¹Kemendikbud, *Model pengembangan Rpp*, (Jakarta: badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan, 2017), h. 7.

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar/KD

1. KD pada KI-1 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
2. KD pada KI-2 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

C. Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Materi Pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan Kedua: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti (***)
 - c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

2. Bahan

3. Sumber Belajar

b. RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

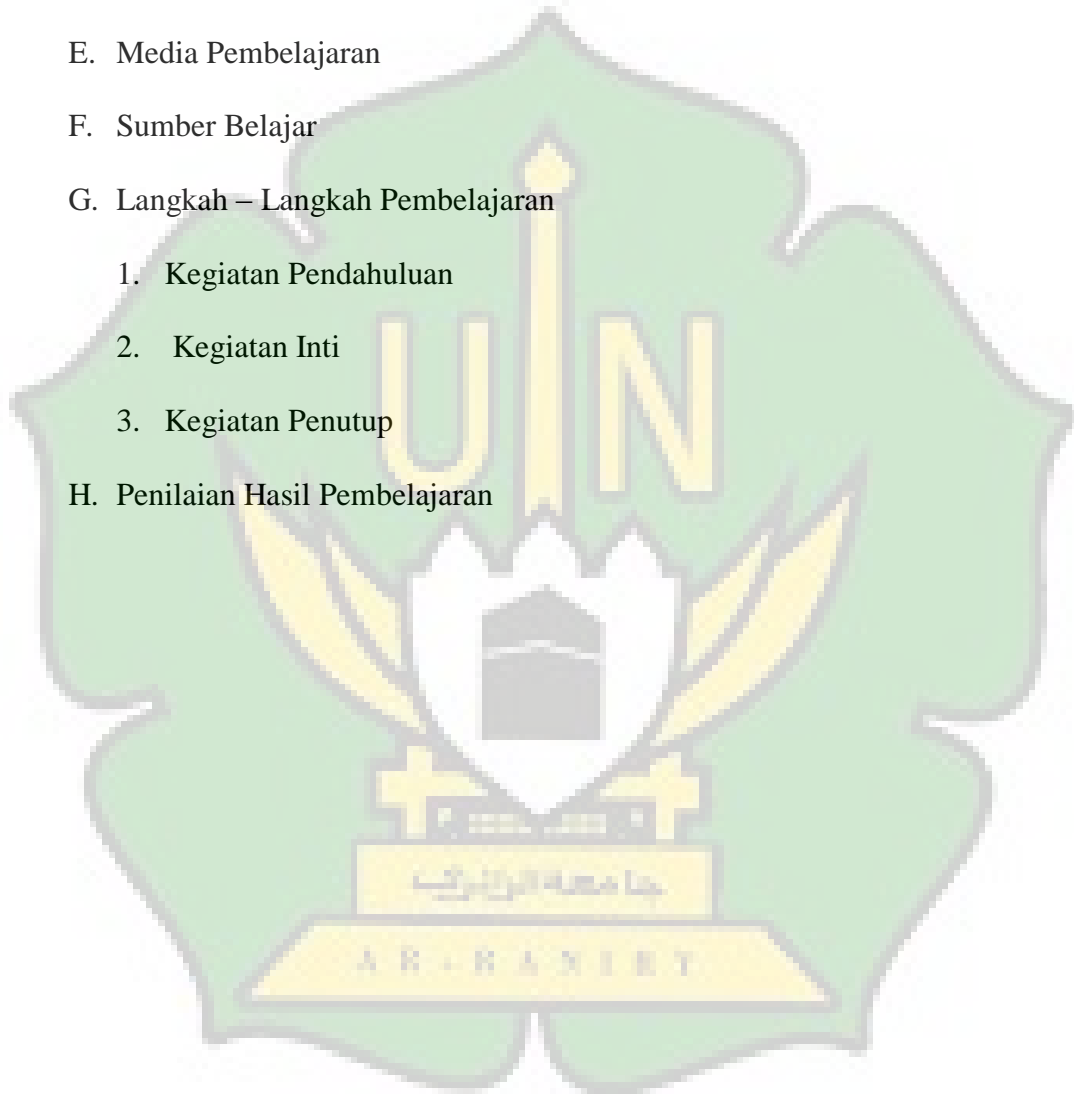
Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

- A. Tujuan Pembelajaran
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Materi Pembelajaran
- D. Metode Pembelajaran
- E. Media Pembelajaran
- F. Sumber Belajar
- G. Langkah – Langkah Pembelajaran
 - 1. Kegiatan Pendahuluan
 - 2. Kegiatan Inti
 - 3. Kegiatan Penutup
- H. Penilaian Hasil Pembelajaran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah studi deskriptif yang sifatnya penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi berbeda. Hasil penelitian membangun sebuah gambaran yang kompleks dan *holistic*, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini dari informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang almhiah/wajar (*Natural setting*).⁴² Penelitian kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah salah satu guru fisika di SMAN 6 Banda Aceh merupakan guru yang mengajar di kelas X. Guru fisika di jadikan subjek penelitian karena penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan guru fisika.

⁴²Rochiati wiraatmadja, *Metodologi penelitian tindakan kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), h. 7.

Selain itu, alasan lain yang mendasari pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah karena penelitian berasal dari jurusan pendidikan fisika.

C. Instrumen Pengumpulan data

Karenapada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena di sebut variabel penelitian.⁴³ Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari: .

a. Lembar wawancara

Wawancara di gunakan untuk mengkonfirmasi jawaban dari guru, sehingga di peroleh data tentang materi ajar yang di lakukan saat proses pembelajaran

b. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh rekaman data selama penelitian agar di peroleh penilaian yang berkaitan dengan rencana proses pembelajaran selama penelitian berlangsung

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 148.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian di kumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah di tentukan oleh peneliti. Data tersebut di peroleh dengan cara pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang di teliti.⁴⁴

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para informan. Dengan menggunakan handphone, peneliti akan meminta ijin kepada informan agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang di lakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. Peneliti akan mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru fisika di SMA Negeri 6 Banda Aceh.

E. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Norman K. Denkin, dalam berbagai karyanya

⁴⁴Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi: CV jejak, 2017), h. 30.

menjelaskan triangulasi merupakan suatu gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi terdiri atas 4 hal, yaitu: 1) triangulasi metode, 2) triangulasi antar-peneliti, 3) triangulasi sumber data, 4) triangulasi teori.

Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi atau menengah, orang yang berada, orang pemerintah;
- (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁴

Penelitian ini akan menggunakan jalan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data dan

memilih mana yang penting serta mana yang perlu di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami.⁴⁵ Teknik analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang telah di tentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus melibatkan informan, aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitan ini adalah dengan cara merekam melalui handphone saat proses wawancara berlangsung.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Reduksi data yang peneliti lakukan adalah menganalisis hasil wawancara dari informan, kemudian merangkum, memilih hal-hal penting dan membuang yang tidak di perlukan.

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data di lakukan secara narasi yaitu menyajikan data dalam bentuk kalimat.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2007), h.333.

4. Verifikasi atau Kesimpulan

Tahap terakhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang di maknai dengan sebagai penarikan arti data yang telah di tampilkan.⁴⁶

5. Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan



⁴⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif) Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009), h. 148-151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMAN 6 Banda Aceh merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang beralamat Jl. Tgk Cot Aron, Lambabat, Kec. Meuraxa , Kab. Banda Aceh, Prov. Aceh. SMAN 6 Banda Aceh berdiri pada tahun 1994. SMAN 6 Banda Aceh secara terperinci memiliki luas tanah 25000m². Total bangunan yang dimiliki sekolah adalah 18 unit ruang belajar, 3 unit laboratorium, masing-masing memiliki 1 unit perpustakaan, tata usaha, ruang dewan guru, ruang kepala sekolah, dan sebuah lapangan, serta 4 unit kamar mandi/WC. Kemudian setiap sekolah juga memiliki tenaga kerja dan karyawan yang menjalankan proses kependidikan di suatu sekolah, tenaga kerja guru dan karyawan yang dimiliki oleh sekolah tersebut berjumlah 42 orang, sedangkan peserta didik yang diterima berjumlah 290 orang pada tahun 2019.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 3 s/d 6 juni 2020. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif yang didalamnya mendeskripsikan analisis materi ajar di kelas x berdasarkan kurikulum 2013 di SMA 6 Banda Aceh. Penelitian ini terdiri dari hasil observasi dan wawancara dengan 2 (Dua) guru fisika .

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari hasil wawancara, lembar dokumentasi dengan guru fisika sebanyak dua orang. Hasil wawancara di sajikan dalam table lampiran 9 pada kedua guru fisika dan hasil lembar dokumentasi berupa lembar penilaian rencana pelaksanaan di sajikan dalam table pada lampiran 10. Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran fisika di SMA Negeri 6 Banda Aceh sudah sesuai dengan peraturan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016, di antaranya komponen-komponen yang terdapat di rencana pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada permendikbud.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan yang telah di lakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi maka peneliti menganalisis dan melakukan pembahasan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru fisika di kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di SMAN 6 Banda Aceh.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru LA pada komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu indentitas mata pelajaran sudah lengkap karena sudah terdapat satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu, dan pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru NA juga sudah lengkap pada komponen rencana pelaksanaan pembelajaran tentang indentitas mata pelajaran sudah terdapat satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu .

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah lengkap karena sudah terdapat kompetensi dasar 3.10 dan kompetensi dasar 4.10 di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh kedua guru fisika di SMA Negeri 6 Banda Aceh. Perumusan indikator yang di cantumkan oleh guru NA dan guru LA pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan secara keseluruhan sudah sesuai, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator telah sesuai. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang di ukur juga telah sesuai dan kesesuaian aspek pengetahuan, aspek keterampilan dengan rumusan dan kesesuaian telah sesuai

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran guru LA dalam perumusan tujuan pembelajarannya dalam kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar sudah lengkap karena di lihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan guru LA semua kompetensi dasar memiliki tujuan pembelajaran yang akan di gunakan seperti kompetensi dasar 3.10, kompetensi dasar 4.10 yang memiliki 6 (enam) tujuan pembelajaran yang di kembangkan dan kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran yang di gunakan oleh guru LA telah sesuai seperti pada indikator 3.10.1 mengamati tentang momentum impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber belajar tujuan pembelajaran yang di gunakan guru LA ialah mengamati tentang momentum, impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber. Sedangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru NA dalam perumusan

tujuan pembelajaran juga secara keseluruhan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar telah sesuai, dan kesesuaian pemilihan tujuan pembelajaran dengan indikator sudah sesuai.

Pemilihan materi ajar pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru LA kesesuaian materi ajar dengan kompetensi dasar sudah sesuai karena sudah mencakup semua materi ajar dari kompetensi dasar 3.10 dan kompetensi dasar 4.10, selanjutnya kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran sebagian sudah sesuai dan kesesuaian materi ajar dengan karakteristik siswa sebagian sudah sesuai, sedangkan pada rencana pelaksanaan yang di kembangkan oleh guru NA kesesuaian materi ajar dengan kompetensi dasar juga secara keseluruhannya sudah sesuai tetapi pada kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran hanya sebagian yang sesuai karena hanya sebagian materi ajar yang di cantumkan pada rencana pelaksanaan yang di kembangkan oleh guru LA dan kesesuaian materi ajar dengan karakteristik siswa juga hanya sebagian yang sesuai. Kesesuaian materi ajar dengan kelompok wajib dan peminatan keseluruhannya sudah sesuai karena materi ajar yang di gunakan kelompok wajib dan peminatan materi ajarnya sama, dan kesesuaian materi ajar dengan kerututan uraian materi ajar keseluruhan sesuai dapat di lihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh kedua guru fisika di SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh kedua guru pemilihan sumber belajar yang gunakan kedua guru tersebut kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran sebgaiian sesuai karena

hanya beberapa sumber yang di cantumkan pada rencana pelaksanaan yang di kembangkan oleh kedua guru tersebut, kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran secara keseluruhan telah sesuai, kesesuaian sumber belajar dengan pendekatan saintifik keseluruhannya sesuai dan hanya sebagian kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik siswa karena hanya sebagian sumber belajar yang di cantum kan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan.

Pemilihan alat atau media pembelajaran yang di gunakan kedua guru pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkannya kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sebgaiian sesuai karena pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru LA tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran sesuai, kesesuaian dengan pendekatan saintifik sudah sesuai karena di dalam renacana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan kedua guru telah menggunakan prinsip-prinsip pendekatan saintifik dan kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa hanya sebagian yang sesuai karena sebagian siswa tidak menyukai belajar dengan mengunaka lembar kerja siwa dan ada sebagian siswa yang menyukai media pembelajaran seperti melakukan praktikum.

Model pembelajaran yang di gunakan guru LA yaitu *Discovery Learning* dan model pembelajaran yang di gunakan guru NA yaitu PBL (*Problem Based Learning*). Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran secara keseluruhan sesuai dan kesesuaian denagn karakteristik materi juga keseluruhan sesuai hal ini dapat di lihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang di

kembangkan oleh kedua guru tersebut. Metode pembelajaran yang di gunakan kedua guru tersebut yaitu ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstarsi, kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajran sudah sesuai, kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik hanya sebagia sesuai, kesesuain metode pembelajaran dengan karakteristik siswa juga sudah sesuai. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, projek, pengamatan dan penilaian diri) sudah sesuai, kesesuaian ranvangan penilaian dengan idikator secara keseluruhan sesuai, kesesuaian rancangan penilaian dengan intrumen sikap juga sudah sesuai.

Berdasarkan hasil lembar penilaian rencana pelaksaan pembelajaran hasil yang di peroleh dari penilaian yang di lakukan rencana pelaksaan pembelajaran guru LA yaitu 88,9 (sangat baik) sedangkan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di nilai melalui lembar penilaian pada rencan pelaksanaan pembelajara guru NA mendapat hasil yaitu 85,2 (Sangat Baik).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan yang di kembangkan oleh guru fisika di SMAN 6 banda aceh sudah berdasarkan kurikulum 2013, Hal ini terlihat bahwa komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang di kembangkan oleh guru telah sesuai dengan permendikbud yang telah di tetapkan, rencana pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dan implementasi kurikulum 2013 di dalam perencanaan guru keseluruhannya sudah berjalan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi guru, di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, profesional, dan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya secara maksimal serta penambahan wawasan dengan berupaya mengenal kurikulum 2013 melalui media informasi maupun pelatihan yang berhubungan dengan kurikulum 2013 tanpa harus menggunakan program sosialisasi yang di lakukan pemerintah

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, lebih meningkatkan sosialisai dan peningkatan kapasitas guru dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait implementasi kurikulum 2013 secara menyeluruh dan menjangkau semua semua guru. Dan meningkatkan penambahan fasilat yang mendukung suksesnya implementasi kurikulum 2013, baik berupa alat dan bahan



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darwin Syah. 2007. *Perencanaan Sistem pengajaran pendidikan agama islam*, Jakarta: Gaung Persada.
- Fathurrohman. 2017. *Belajar dan pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Feni Kurnia, Zulherman. “Analisis Bahan ajar SMA kelas XI di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Katergori Litegori Literaasi Sains”, *Jurnal Inonasi dan Pembelajaran Fisika* Vol.1. No.1 Februari 2014
- Harjanto. 2005 . *Perencanaan Pengajaran* , Jakarta: Rineka cipta.
- Hamid Darmadi . 2010. *Kemampuan Dasar mengajar*, Bandung: Alfa Beta.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu sosial (Pendekatan kualitatif dan kuantitatif) edisi kedua*, Yogyakarta : UUI.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesional Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Rochiati wira atmadja. 2008. *Metodologi penelitian tindakan kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan desains sistem pembelajaran*, Jakarta: Kecana Prenada Media group
- Sutirman. 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabetta

-----, 2013. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Susilawati. "Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Lifeskill untuk siswa SMA", *Jurnal Fisika Indonesia*, Vol. XVIII, No.54. Maret 2014.

Suryanto. 2017. *Belajar dan pembelajaran modern*, Yogyakarta: Garudhawaca.

Syaiful Bahri Djamarah. 2006 . *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi aksara

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Tim Penyusun. 2011 . *Kamus besar Indonesia Edisi*, Jakarta: Balai Pustaka

Tihtarhardja dan sula. 2000 . *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Kemendikbud, 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan

-----, 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan

Mulyasa. 2017. *Pengembangan Implementasi dan kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Muh. Fitrah, Luthfiah. 2017. *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, Sukabumi: CV jejak.

Wina Sanjaya, 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group

Yunus, 2013. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Refika Aditama .

Yulaelawati. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung: Pakarraya.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-2986/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2020

TENTANG :

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-4940/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 TENTANG PENCANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-4940/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tentang Pengangkatan Pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag, RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pasensarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperbaiki : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Februari 2019.
- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menetapkan Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-4940/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tanggal 29 April 2019;
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Fitriyawany, M.Pd | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Rahmati, M.Pd | sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Tanti Amalia |
| NIM | : 150204080 |
| Prodi | : Pendidikan Fisika |
| Judul Skripsi | : Analisis Materi Ajar Fisika di Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA |
- KETIGA** : Pembayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN:

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Februari 2020

A.n. Rektor
Dekan,

Muslim Razati

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3793/Un.08/FTK/TL.00/03/2020

Banda Aceh, 09 March 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

**Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Aceh**

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : TANTI AMALIA
N I M : 150204080
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Lr. Damai Jl. Teladan Keutapang Kecamatan Darul Imarah

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri 6 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul:

Analisis Materi Ajar Fisika di Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


Suparmansyah

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 6 BANDA ACEH

Jalan Tgk. Cot Aron Desa Lamjabat Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh 23234
E-mail: sman6bandaaceh94@gmail.com- Telp.(0651) 8016127

Nomor : 074 / 291 / 2020
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Banda Aceh, 2 Juli 2020
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Nomor : 070 / B / 317 /2020 tanggal, 13 Maret 2020 Tentang Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMAN 6 Banda Aceh menerangkan :

Nama : Tanti Amalia
NIM : 150204080
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : **“ANALISIS MATERI AJAR FISIKA DI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA”**

Nama tersebut telah melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Banda Aceh dari tanggal 3 s.d 6 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SMAN 6 Banda Aceh

S.Mandary, S.Pd
Nip 19711107 199412 1 001



Lampiran 4



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 BANDA ACEH**

Jalan Tpk. Cot Aron Desa Lamjabat Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh 23234
E-mail: sman6bandaaceh94@gmail.com- Telp.(0651) 8016127

Nomor : 074 / 291 / 2020
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Banda Aceh, 2 Juli 2020
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Nomor : 070 / B / 317 /2020 tanggal. 13 Maret 2020 Tentang Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMAN 6 Banda Aceh menerangkan :

Nama : Tanti Amalia
NIM : 150204080
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : "ANALISIS MATERI AJAR FISIKA DI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA"

Nama tersebut telah melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Banda Aceh dari tanggal 3 s.d 6 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SMAN 6 Banda Aceh
SMAN 6 BANDA ACEH
KOTA BANDA ACEH
Handary, S.Pd
Nip. 19711071994121001

Lampiran 5

Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Kriteria	Indikator	Pertanyaan
1.	Materi ajar	1. Pengertian	1.1 Pengetahuan materi ajar	1.1 Bagaimanakah pengertian materi ajar menurut bapak/ibu?
		2. Materi ajar	2.1 Penentuan materi ajar	2.1 Bagaimanakah guru menentukan materi ajar?
			2.2 pengembangan materi ajar	2.2 Bagaimanakah mengembangkan materi ajar yang akan digunakan?
3. Silabus	2.3 Jenis materi ajar	2.3 Apa saja jenis materi ajar yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?		
	3.1 Berdasarkan silabus	3.1 Apakah bapak/ ibu mengajarkan materi ajar yang sesuai dengan silabus?		
3.2 Penggunaan Silabus	3.2 Apakah bapak/ibu menggunakan silabus dalam pemilihan materi ajar?			
	2.	Kurikulum 2013	2. Pengetahuan	1.1 Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013?
2.1 pelatihan kurikulum 2013	1.2 Apakah dalam penyusunan RPP berpedoman pada kurikulum 2013?			
2.2 penggunaan kurikulum 2013	1.3 Apakah bapak/ibu menguasai kurikulum 2013 ?			
2.3 penguasaan kurikulum 2013				

		3. Karakteristik	3.1 Karakteristik 3.2 Kesesuaian dengan karakteristik	2.1 Apakah di RPP bapak/ibu terdapat karakteristik kurikulum 2013? 2.2 Apakah RPP bapak/ibu ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013?
		4. Model pembelajaran	4.1 Menguasai Model pembelajaran 3.2 penerapan model pembelajaran	3.1 Apakah bapak/ibu menguasai model pembelajaran di kurikulum 2013? 3.2 Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran? 3.3 Model pembelajaran apa yang sering bapak terapkan dalam pembelajaran?
4	Pendekatan saintifik	1. Langkah-langkah	1.1 penerapan pendekatan saintifik	1.1 Apakah bapak/ibu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran? 1.2 Bagaimana bapak/ibu menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik?
2	Rencana pembelajaran	1. Perencanaan	1.1 perencanaan sesuai silabus 1.2 perencanaan sesuai dengan kurikulum 2013	1.1 Apakah RPP ini sesuai dengan silabus ? 1.2 Apakah RPP ini sesuai dengan kurikulum 2013?
		2. Pelaksanaan	2.1 Penyusunan waktu	2.1 Apakah dalam pelaksanaan alokasi

			2.2 Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan	waktu itu tercapai? 2.2 Apakah bapak/ibu mengajarkan sesuai dengan RPP yang bapak/ibu kembangkan?
--	--	--	---------------------------------------	--



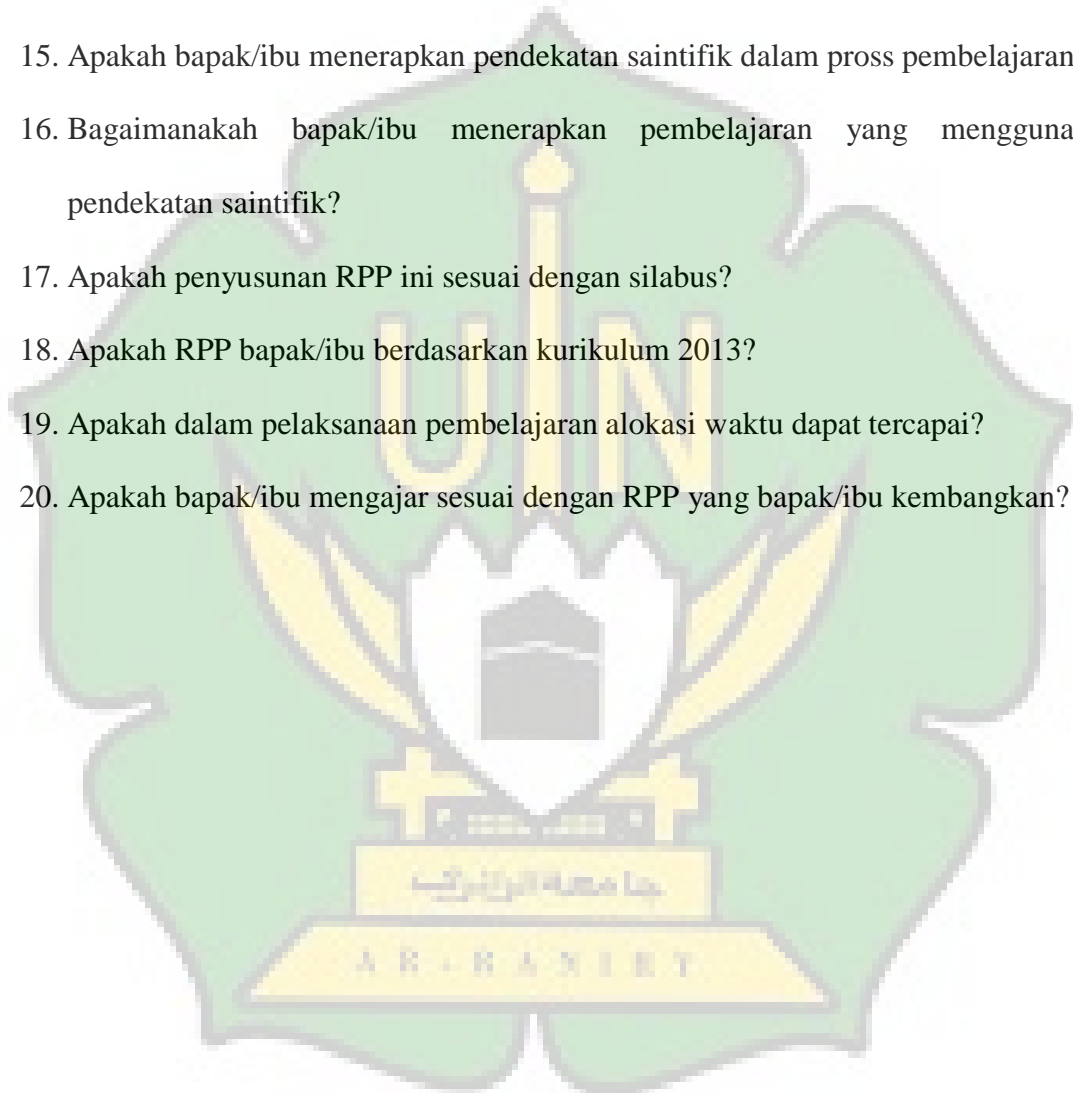
Lampiran 6

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK GURU FISIKA KELAS X

Daftar Pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Materi Ajar Fisika di kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah :

- a. Bagaimanakah perencanaan yang dikembangkan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013?
 1. Bagaimanakah pengertian materi ajar menurut bapak/ibu?
 2. Bagaimanakah guru menentukan materi ajar?
 3. Bagaimanakah mengembangkan materi ajar yang akan di gunakan?
 4. Apa saja jenis materi ajar yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
 5. Apakah bapak/ibu mengajarkan materi ajar yang sesuai silabus?
 6. Apakah bapak/ibu menggunakan silabus dalam pemilihan materi ajar ?
 7. Apakah bapak /ibu pernah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013?
 8. Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu berpedoman pada kurikulum 2013?
 9. Apakah bapak/ibu menguasai kurikulum 2013?
 10. Apakah di RPP bapak/ibu terdapat karakteristik kurikulum 2013?
 11. Apakah RPP bapak/ibu ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013?
 12. Apakah bapak/ibu menguasai model pembelajaran dikurikulum 2013?

13. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran?
14. Model pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru terapkan dalam pembelajaran?
15. Apakah bapak/ibu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?
16. Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik?
17. Apakah penyusunan RPP ini sesuai dengan silabus?
18. Apakah RPP bapak/ibu berdasarkan kurikulum 2013?
19. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu dapat tercapai?
20. Apakah bapak/ibu mengajar sesuai dengan RPP yang bapak/ibu kembangkan?



Lampiran 7

1. Identitas RPP yang ditelaah.

Nama Guru :

Mata pelajaran :

Materi Pokok :

Kelas/semester :

Alokasi waktu :

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)
2.	Kompetensi Dasar (KD)
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian dengan indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, dan prinsip.
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan
6.	Keruntutan uraian materi ajar
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	...
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	...

		siswa)			...
	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
J.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal
	Jumlah

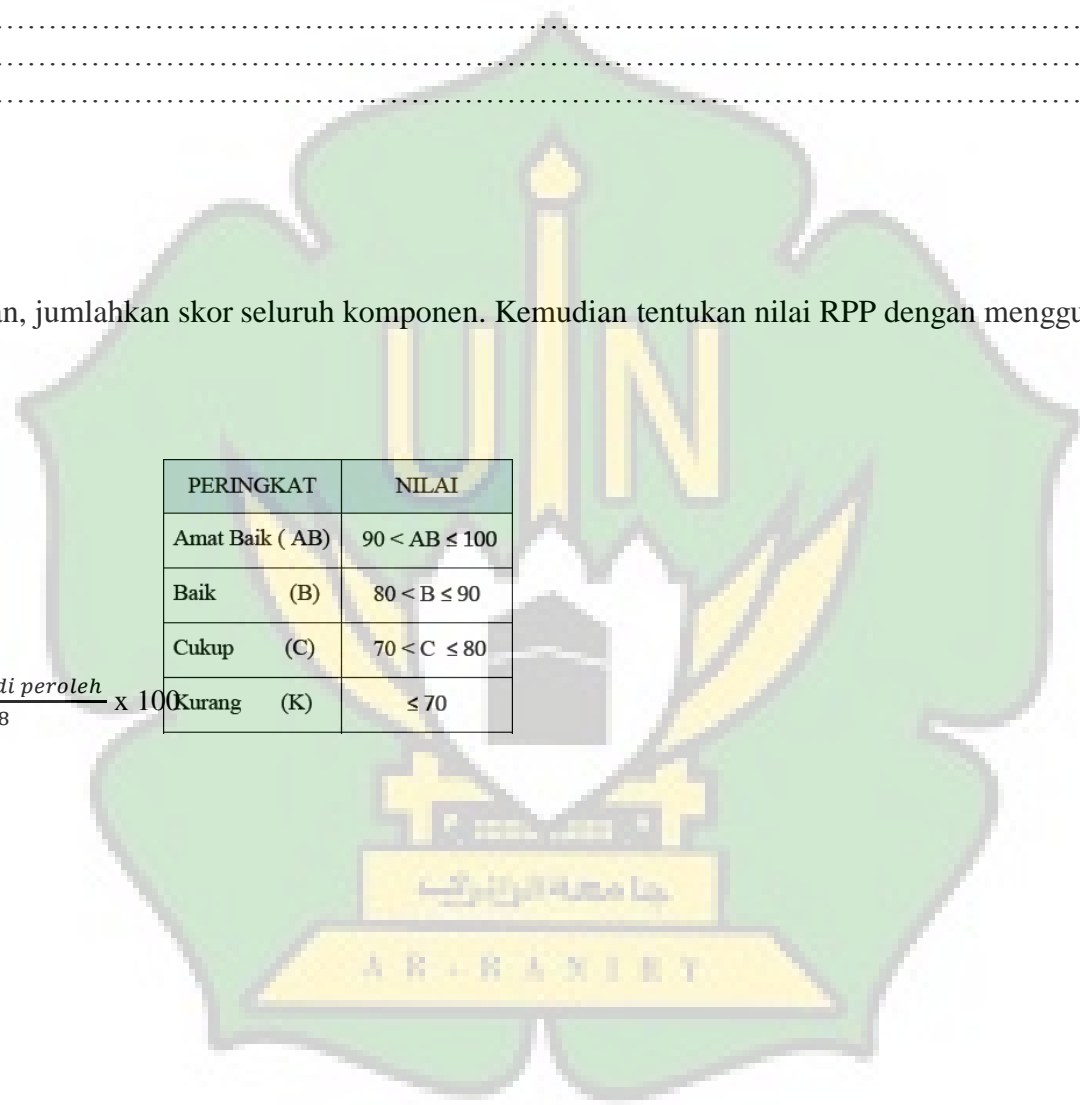
Komentar terhadap RPP secara umum:

.....
.....
.....

Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen. Kemudian tentukan nilai RPP dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang di peroleh}}{108} \times 100$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban	Responden
1	Bagaimanakah pengertian materi ajar menurut bapak/ibu?	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ajar adalah segala bentuk sarana yang di susun oleh guru seperti indikator. • Materi ajar adalah segala bentuk saran yang disusun oleh guru seperti indikator yang di turunkan dari KD 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasrullah, S.Si • Lina Nazriana, S.Pd
2	Bagaimanakah guru menentukan materi ajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ajar di tentukan yang pertama itu dianalisis dari sumber belajar, terus baru kita tentuin materi ajar apa yang mau kita gunakan • Materi ajar di tentukan dari kurikulum yang sudah di tetapkan oleh pemerintah pusat 	
3	Bagaimanakah mengembangkan materi ajar yang akan di gunakan?	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengembangkan materi ajar dari silabus , KD dan menguraikan indikator, sehingga menghasilkan materi tersebut • Materi ajar di kembangkan dari silabus , KD penyajian indikator 	
4	Apa saja jenis materi ajar yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Buku, LKS, video, foto atau gambar • Cetak, audio, visual, audiovisual 	
5	Apakah bapak/ibu mengajarkan materi ajar yang sesuai silabus?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya, sesuai • Iya ,sesuai 	
6	Apakah bapak/ibu menggunakan silabus dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Berpedoman silabus • Berpedoman silabus 	

	pemilihan materi ajar ?		
7	Apakah bapak /ibu pernah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Pernah 	
8	Apakah dalam proses pembelajaran bapak/ibu berpedoman pada kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Berpedoman • Berpedoman Kerena pemerintah menuntut guru untuk merapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran 	
9	Apakah bapak/ibu menguasai kurikulum 2013?	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian menguasai • Sebagian menguasai 	
10	Apakah di RPP bapak/ibu terdapat karakteristik kurikulum 2013?	<ul style="list-style-type: none"> • Ada • Ada 	
11	Apakah RPP bapak/ibu ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai 	
12	Apakah bapak/ibu menguasai model pembelajaran dikurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian menguasai • Sebagian menguasai 	
13	Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan model	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan karakteristik siswa • Model pembelajaran yang di gunakan di sesuaikan dengan 	

	pembelajaran dalam proses pembelajaran?	materi ajar	
14	Model pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru terapkan dalam pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • PBL, sesuaikan dnegan materi ajar • Tidak menetapkan pada satu model pembelajaran 	
15	Apakah bapak/ibu menerapkan pendekatan saintifik dalam pross pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya, menerapkan • Iya 	
16	Bagaimanakah bapak/ibu menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya terapkan bahan ajar seperti alat media dan sabagainya terlebih dahulu kemudian memberikan masalah kepada peserta didik dan menyuruh peserta didik mencari jawaban dari masalah tersebut sehingga di dalamnya ada kegiatan peserta didik untuk observasi jika ada yang tidak pahami peserta didik diminta untuk bertanya dan mengolah informasi untuk di catat • Membuat diskusi kelompok, kemudian masing-masing kelompok disajikan masalah untuk dapat mereka berdiskusi dalam menyelesaikan soal atau 	

		permasalahan peserta didik materi	
17	Apakah penyusunan RPP ini sesuai dengan silabus?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya sesuai • Iya, sesuai 	
18	Apakah RPP bapak/ibu berdasarkan kurikulum 2013?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya, sesuai dengan kurikulum 2013 • Iya, ssesuai dengan kurikulum 2013 	
19	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu dapat tercapai?	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapai • Kadang tercapai 	
20	Apakah bapak/ibu mengajar sesuai dengan RPP yang bapak/ibu kembangkan?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya sesuai • Iya sesuai 	

Lampiran 9

1. Identitas RPP yang ditelaah.

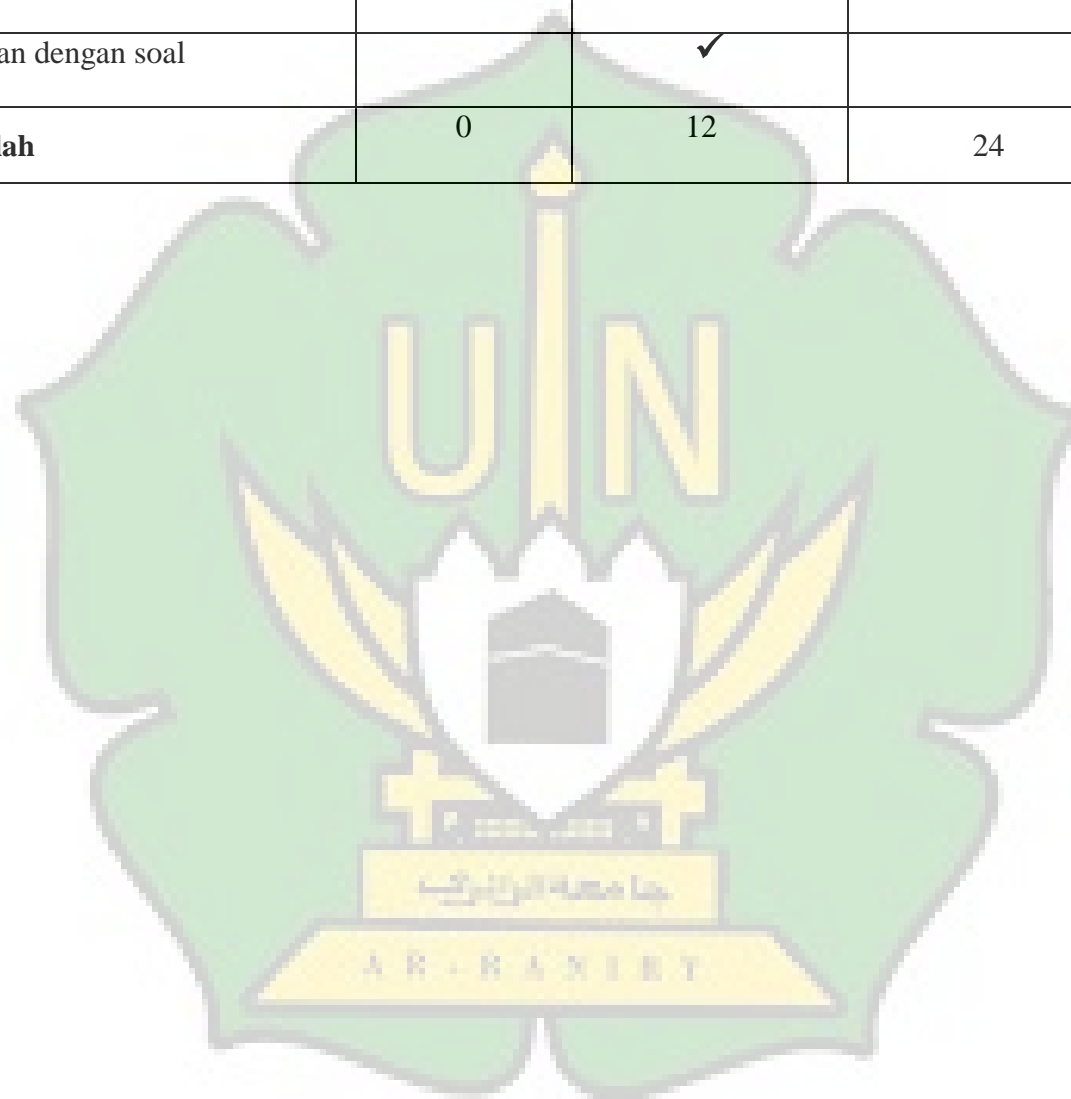
Nama Guru : Lina Nazriana, S.Pd
 Mata pelajaran : Fisika
 Materi Pokok : Momentum dan impuls
 Kelas/semester : X / Genap
 Alokasi waktu : 4 minggu x 3 jam pelajaran @ 45 menit

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu		✓		
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)			✓	
2.	Kompetensi Dasar (KD)			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur			✓	
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			✓	
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			✓	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan indikator		✓		
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD		✓		

E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
				✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa			✓	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, dan prinsip.		✓		
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan		✓		
6.	Keruntutan uraian materi ajar			✓	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			✓	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa			✓	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	
				✓	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
			✓		

3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	
			✓		
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	
			✓		
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi			✓	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi			✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa			✓	
J.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)			✓	
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap			✓	
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan		✓		

5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan			✓	
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal		✓		
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		✓		
	Jumlah	0	12	24	



Komentar terhadap RPP secara umum:

.....

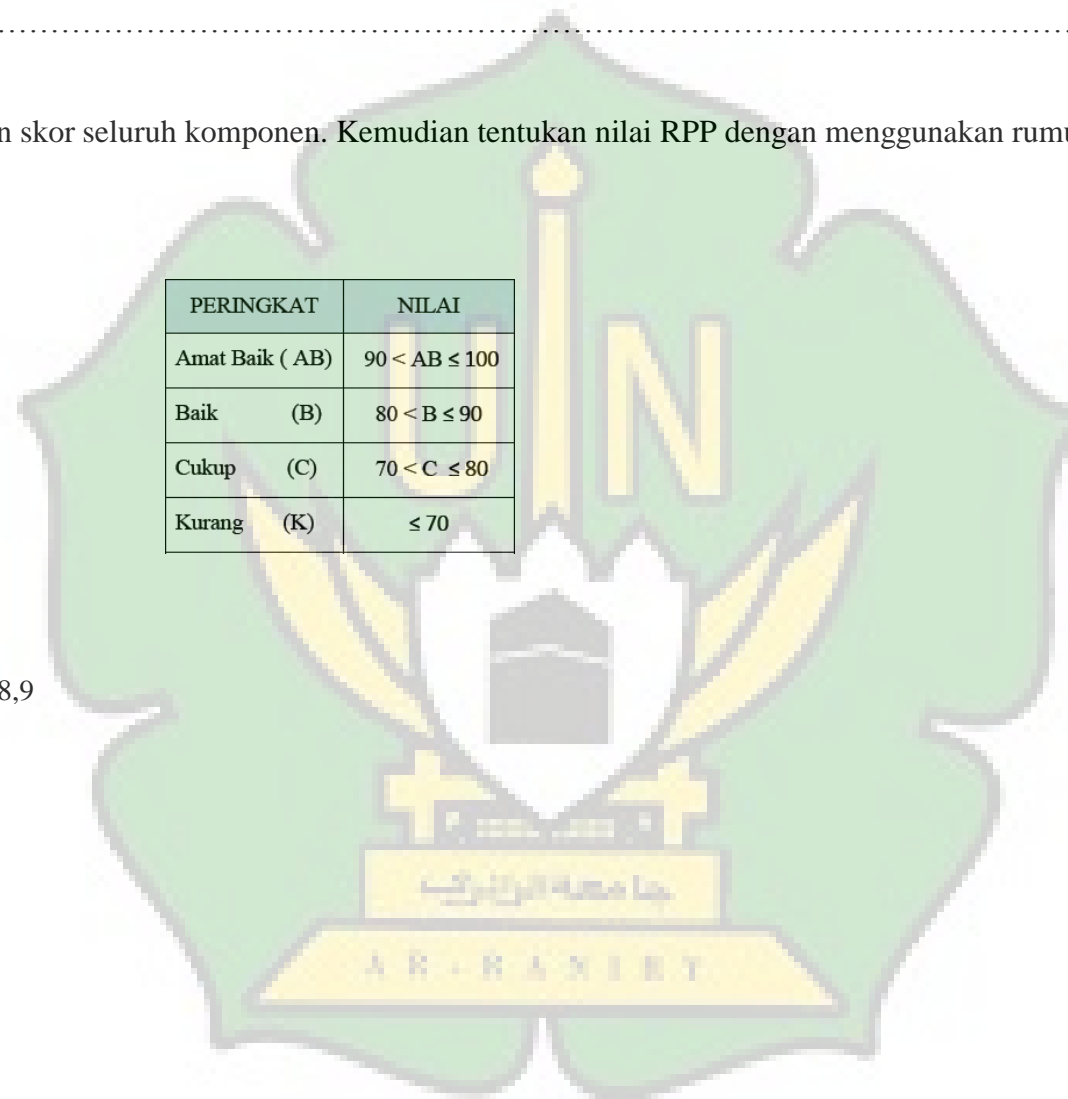
.....

.....

Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen. Kemudian tentukan nilai RPP dengan menggunakan rumus berikut:

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

$$\text{Nilai} = \frac{(12 \times 2) + (24 \times 3)}{108} \times 100 = 88,9$$



Lampiran 10

1. Identitas RPP yang ditelaah.

Nama Guru : Lina Nazriana, S.Pd
 Mata pelajaran : Fisika
 Materi Pokok : Momentum dan impuls
 Kelas/semester : X / Genap
 Alokasi waktu : 4 minggu x 3 jam pelajaran @ 45 menit

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu		✓		
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)			✓	
2.	Kompetensi Dasar (KD)			✓	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur			✓	
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			✓	
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			✓	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan indikator		✓		
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD		✓		

E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD			✓	
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa			✓	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, dan prinsip.		✓		
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan		✓		
6.	Keruntutan uraian materi ajar			✓	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓		
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		✓		
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik		✓		
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		✓		
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	✓
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	✓
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	

				✓	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	
			✓		
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		✓		
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi			✓	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		✓		
J.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)			✓	
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap			✓	
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan		✓		
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan			✓	
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal		✓		
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		✓		
	Jumlah	0	16	20	

Komentar terhadap RPP secara umum:

.....

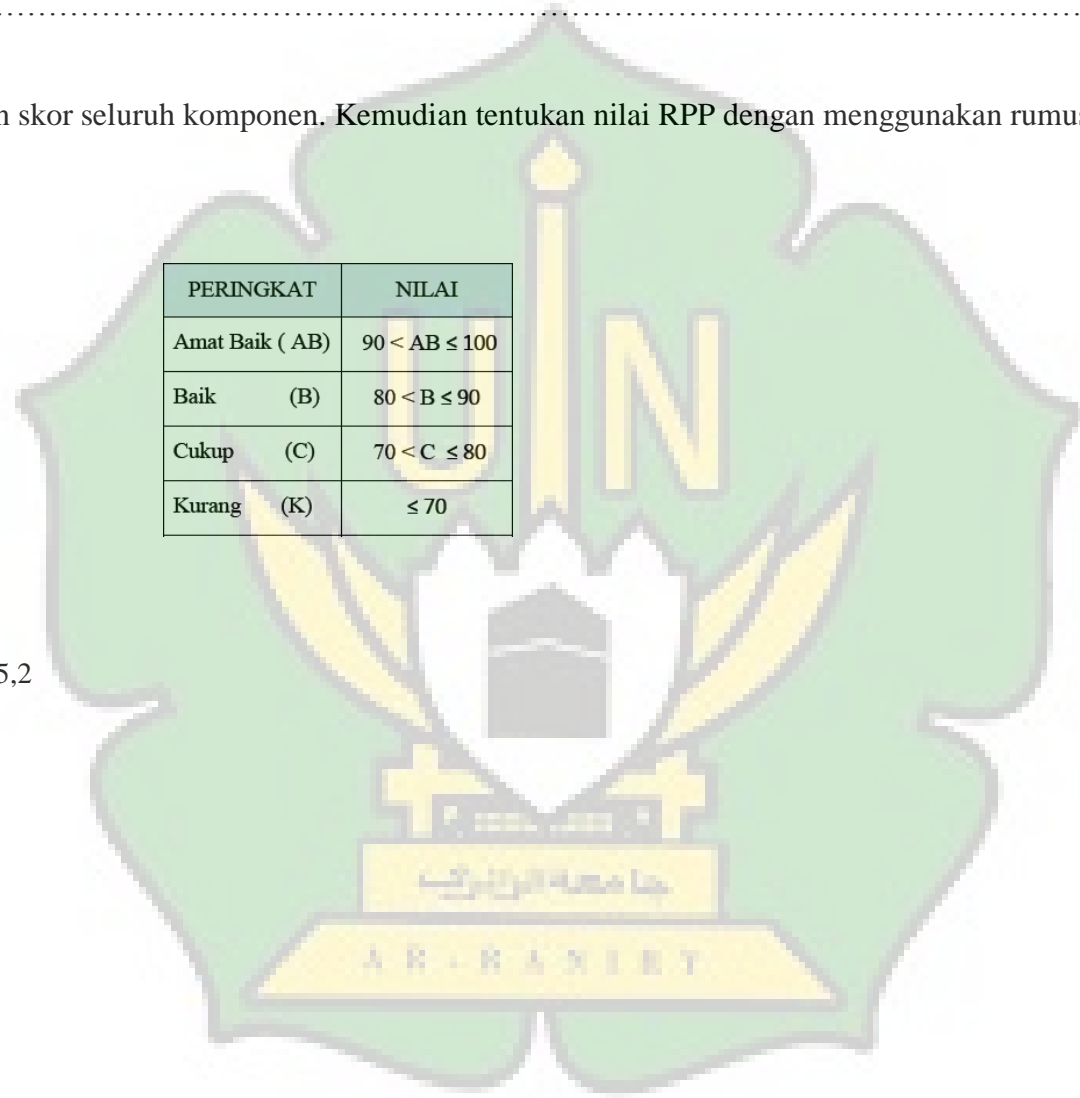
.....

.....

Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen. Kemudian tentukan nilai RPP dengan menggunakan rumus berikut:

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

$$\text{Nilai} = \frac{(16 \times 2) + (20 \times 3)}{108} \times 100 = 85,2$$



Lampiran 10

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN



Foto 1 wawancara dengan Guru fisika



Foto 2 wawancara dengan Guru fisika

Lampiran 11

Rencana pelaksanaan pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 6 Banda Aceh
Mata Pelajaran : FISIKA
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Momentum dan Impuls
Alokasi Waktu : 4 minggu x 3 jam pelajaran @ 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan	• Mengamati tentang momentum

<p>momentum dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep momentum, impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta hukum kekekalan momentum dalam berbagai penyelesaian masalah • Merancang dan membuat roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum secara berkelompok • Memformulasikan konsep impuls dan momentum, keterkaitan anatar keduanya, serta aplikasinya dalam kehidupan(misalnya roket). • Merumuskan hukum kekekalan momentum untuk sistem tanpa gaya luar • Mengintegrasikan hukum kekekalan energi dan kekekalan momentum untuk berbagai peristiwa tumbukan
<p>4.10 Menyajikan hasil pengujian penerapan hukum kekekalan momentum, misalnya bola jatuh bebas ke lantai dan roket sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan modifikasi roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum • Mempresentasikan peristiwa bola jatuh ke lantai dan pembuatan roket sederhana

C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik di harapkan dapat:

1. Mengamati tentang momentum, impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber
2. Mendiskusikan konsep momentum, impuls hubungan antara impuls dan momentum serta hukum kekekalan momentum dalam berbagai penyelesaian masalah
3. Merancang dan membuat roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum secara berkelompok
4. Memformulasikan konsep impuls dan momentum, keterkaitan antara keduanya, serta aplikasinya dalam kehidupan (misalnya roket)
5. Merumuskan hukum kekekalan momentum untuk sistem tanpa gaya luar
6. Menginterasikan hukum kekekalan energi dan kekekalan momentum untuk berbagai peristiwa tumbukan

D. Materi Pembelajaran

Momentum dan impuls:

1. Momentum,
2. Impuls,
3. Tumbukan lenting sempurna, lenting sebagian, dan tidak lenting

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media:

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. LCD Proyektor

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol papan tulis

2. Laptop dan infokus

G. Sumber belajar

1. Buku fisika siswa kelas X, kemendikbud, tahun 2016
2. Buku referensi yang relevan

Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3x45 menit)
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan Materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan pelajaran yang akan di lakukan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan pada saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi, inti kompetensi indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagaian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (105 menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik di berikan motivasi atau rangsangan untuk memuaskan perhatian pada topik materi momentum dan impuls dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)
Menyangkan gambar/foto/video yang relevan
- Mengamati
 - Lembar kerja materi momentum dan impuls
 - Pemberian conth-contoh materi momentum dan impuls untuk di kembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- Membaca
Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan momentum dan impuls
- Menulis
Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait momentum dan impuls
- Mendengar
Pemberian materi momentum dan impuls oleh guru
- Menyimak
Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
Momentum dan impuls
 - Pengertian Momentum
 - Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda
 - Menentukan momentum sebuah benda
 - Momentum sistem benda
 - Menentukan sistem benda
 - Pengertian impuls

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang di sajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : Momentum dan impuls ➤ Pengertian Momentum ➤ Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda ➤ Menentukan momentum sebuah benda ➤ Momentum sistem benda ➤ Menentukan sistem benda ➤ Pengertian impuls ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum <p>Yang tidak di pahami dari apa yang di amati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang di amati (dimuali dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi momentum dan impuls yang sedang di pelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang di sajikan dan mencoba menginterpretasikannya → Membaca sumber lain selain buku teks → Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari

dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi momentum dan impuls yang sedang dipelajari

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-ha yang belum dapat di pahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan di ajukan kepada guru berkaitan dengan materi momentum dan impuls yang sedang di pelajari

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

→ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi momentum dan impuls yang telah di susun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik di bentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendisuksikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi momentum dan impuls

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi momentum dan impuls yang telah di peroleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Memprsentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri momentum dan impuls sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi**

Momentum dan impuls

- **Pengertian Momentum**
- **Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda**
- **Menentukan momentum sebuah benda**
- **Momentum sistem benda**
- **Menentukan sistem benda**
- **Pengertian impuls**
- **Menentukan impuls sebuah benda**
- **Hukum kekekalan momentum**
- **Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal**
- **Penerapan hukum kekekalan momentum**

	<p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang di sediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang di pelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing(pengolahan data)</p>	<p>(COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari materi Momentum dan impuls <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Momentum ➤ Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda ➤ Menentukan momentum sebuah benda ➤ Momentum sistem benda ➤ Menentukan sistem benda ➤ Pengertian impuls ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum → Mengolah informasi dari materi momentum dan impuls yang sudah di kumpulkan dari hasil kegiatan/ pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi momentum dan impuls
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari informasi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

	<p>prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Momentum dan impuls ➤ Pengertian Momentum ➤ Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda ➤ Menentukan momentum sebuah benda ➤ Momentum sistem benda ➤ Menentukan sistem benda ➤ Pengertian impuls ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum <p>Anantara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi momentum dan impuls berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> Momentum dan impuls ➤ Pengertian Momentum ➤ Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda ➤ Menentukan momentum sebuah benda ➤ Momentum sistem benda ➤ Menentukan sistem benda ➤ Pengertian impuls ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan

	<p>tentang materi momentum dan impuls dan dianggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi momentum dan impuls yang di lakukan dan peserta didik lain di berikan kesempatan untuk menjawabnya</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>→ Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : Momentum dan impuls</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Momentum ➤ Cara mendapatkan rumusan momentum sebuah benda ➤ Menentukan momentum sebuah benda ➤ Momentum sistem benda ➤ Menentukan sistem benda ➤ Pengertian impuls ➤ Menentukan impuls sebuah benda ➤ Hukum kekekalan momentum ➤ Syarat terjadinya momentum sistem dinyatakan bersifat kekal ➤ Penerapan hukum kekekalan momentum <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi momentum dan impuls yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah di sediakan</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi momentum dan impuls yang akan selesai di pelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi momentum dan impuls yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar yang telah di sediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi momentum 	

dan impuls yang baru dilakukan

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran momentum dan impuls yang baru di selesaikan
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/untuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah

GURU :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung di periksa untuk materi pelajaran momentum dan impuls
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/untuk kerja dengan benar diberi paraf serta di beri nomer urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran momentum dan impuls kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

2. Pertemuan kedua (3x45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi :

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan Materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan pelajaran yang akan di lakukan

Motivasi:

- ❖ Memberikan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan pada saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi, inti kompetensi indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (105 menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik di berikan motivasi atau rangsangan untuk memuaskan perhatian pada topic materi momentum dan impuls dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan alat) Menyangkan gambar/foto/video yang relevan → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi momentum dan impuls • Pemberian conth-contoh materi koefisien restitusi dan tumbukan untuk di kembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan koefisien restitusi dan tumbukan → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait koefisien restitusi dan tumbukan → Mendengar Pembeian materi koefisien restitusi dan tumbukan oleh guru → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

	<p>Koefisien restitusi dan tumbukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum dalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : Koefisien restitusi dan tumbukan ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum dalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian

	<p>Mengamati dengan seksama materi momentum dan impuls yang sedang di pelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang di sajikan dan mencoba menginterpretasikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Membaca sumber lain selain buku teks → Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang koefisien restitusi dan tumbukan yang sedang dipelajari → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat di pahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan di ajukan kepada guru berkaitan dengan materi koefisien restitusi dan tumbukan yang sedang di pelajari → Wawancara/Tanya jawab dengan nara sumber → Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi koefisien restitusi dan tumbukan yang telah di susun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik di bentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi koefisien restitusi dan tumbukan → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi koefisien restitusi dan tumbukan yang telah di peroleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri koefisien restitusi dan tumbukan sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi Koefisien restitusi dan tumbukan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam
--	--

	<p>tumbukan antara dua benda</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan anatar dua benda ➤ Momentum daalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang di sediakan dengan cermat untuk mengembangkan seikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi memlalui berbagai cara yang di peljari, mengembangkan kebiasaam belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing(pengolahan data)</p>	<p>(COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari materi Koefisien restitusi dan tumbukan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien resitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum daalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan → Mengolah informasi dari koefisien restitusi dan tumbukan yang sudah di kumpulkan dari hasil kegiatan/ pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai koefisien restitusi dan tumbukan
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan</p>

	<p>memverifikasikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari informasi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam pembuktian</p> <p style="padding-left: 40px;">Koefisien restitusi dan tumbukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum dalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan <p>Anantara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi koefisien restitusi dan tumbukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p style="padding-left: 40px;">Koefisien restitusi dan tumbukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum dalam peristiwa tumbukan

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang koefisien restitusi dan tumbukan dan dianggapi oleh kelompok yang mempresentasikan → Bertanya atas presentasi tentang materi koefisien restitusi dan tumbukan yang di lakukan dan peserta didik lain di berikan kesemoatan untuk menjawabnya <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : → Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : Koefisien restitusi dan tumbukan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian koefisien restitusi ➤ Rumusan untuk mendapat koefisien restitusi ➤ Macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Contoh macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Rumusan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Menentukan koefisien restitusi untuk macam-macam tumbukan antara dua benda ➤ Momentum dalam peristiwa tumbukan ➤ Hasil eksperimen momentum dalam peristiwa tumbukan → Menjawab pertanyaan tentang koefisien restitusi dan tumbukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah di sediakan → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan koefisien restitusi dan tumbukan yang akan selesai di pelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi koefisien restitusi dan tumbukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar yang telah di sediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi momentum dan impuls yang baru dilakukan
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran momentum dan impuls yang baru di selesaikan
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/untuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah

GURU :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung di periksa untuk materi pelajaran momentum dan impuls
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/untuk kerja dengan benar diberi paraf serta di beri nomer urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran momentum dan impuls kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

vasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan prilaku peserta didik seha baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan la dilakukan oleh guru. Berikut contoh intrumen penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek Perilaku yang dinilai				Jumla h skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	soernato	75	75	50	75	275	68,75	c
2.

Keterangan :

- BS : Bekerja sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tangung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek prilaku dinilai dengan criteria :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai di kalikan jumlah criteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor di bagi yang di nilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

❖ Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik di berikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan di nilai, kemudian menentukan criteria penilaian yang akan di gunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK	Jumlah skor	Skor sikap	Kode Nilai
1.	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50				

2.	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50	250	6,250	C
3.	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4.	100				

Catatan :

1. Skor penilaian YA = 100 dan TIDAK = 50
2. Skor maksimal = jumlah pertanyaan di kalikan criteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor di bagi skor maksimal di kali (100)) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga di gunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

❖ Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini di lakukan dengan meminta paserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat criteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

N0	Pertanyaan	YA	TIDAK	Jumlah Skor	Skor nilai	Kode Nilai
1.	Mau menerima pendapat teman	100		250	62,50	C
2.	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3.	Memaksakan pendapat sendiri		100			
4.	Marah saat di berikan kritik	100				
5.		50			

Catatan :

1. Skor penilaian YA = 100 dan TIDAK = 50
2. Skor maksimal = jumlah pertanyaan di kalikan kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor di bagi skor maksimal di kali (100)) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga di gunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

❖ Penilaian Jurnal

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau pilihan ganda
 - Tes lisan/ Observasi terhadap diskusi, Tanya jawab dan percakapan
Pratek monolog atau dialog
- Penilaian Aspek percakapan**

No	Aspek yang di nilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1.	Intonasi							
2.	Pelafalan							
3.	Kelancaran							
4.	Ekspresi							
5.	Penampilan							
6.	Gestur							

- **Penugasan**

Tugas rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah di kerjakan untuk mendapat penilaian

c. Keterampilan

- **Penilaian untuk kerja**

Contoh instrumen penilaian untuk kerja dapat di lihat pada instrument penilaian uian keterampilan berbicara sebagai berikut :

Instrument Penilaian

No.	Aspek yang di nilai	Sangat baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1.	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2.	Keserasian pemilihan kata				
3.	Kesusaian penggunaan kata bahasa				

4.	Pelafalan				
----	-----------	--	--	--	--

Kreteria penilaian (skor)

100 = Sangat baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak baik

Cara mencari nilai (N) = jumlah skor yang di peroleh peserta didik di bagi jumlah skor maksimal di kali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang di nilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi				
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3.	Kemampuan mengolah kata				
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak baik

- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah di kerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

a. Penilaian Kognitif

No.	Aspek yang di nilai	100	75	50	25
1.					

2.					
3.					
4.					

2. Instrumen Penelian

- a. Pertemuan pertama
- b. Pertemuan kedua
- c. Peretemuan ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi pesertadidik yang belum memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang system pembagaian kekuasaan negara
- 2) Jelaskan tentang kedudukan fungsi kemertian
- 3) Jelaskan tentang nilai-nilai pamcasila dalam penyelenggaraan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMA Negeri 6 Banda Aceh
 Kelas/Smester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Haraian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No.	Nama Peserta didik	Nilai ulangan	Indikator yang belum di kuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

b. Pengayaan

Guru Memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM, guru memberikan soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Banda Aceh, 16 Juli 2019

Guru Bidang studi

DRS. Muhammad Jamil

Lina Nazriana, S.Pd

NIP. 19661231 199403 1 073

NIP. 19771014 200801 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 6 Banda Aceh
Mata Pelajaran : FISIKA
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Momentum dan Impuls
Alokasi Waktu : 4 minggu x 3 jam pelajaran @ 45 menit

I. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar

- 3.10 Memahami konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari
- 4.10 Menyajikan hasil pengujian penerapan hukum kekekalan momentum, misalnya bola jatuh bebas ke lantai dan roket sederhana

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Mengamati tentang momentum impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber belajar
- 3.10.2 Mendiskusikan konsep momentum, impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta hukum kekekalan momentum dalam berbagai penyelesaian masalah
- 3.10.3 Merancang dan membuat roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum secara berkelompok
- 3.10.4 Memformulasikan konsep impuls dan momentum, keterkaitan antara keduanya, serta aplikasinya dalam kehidupan (misalnya roket).
- 3.10.5 Merumuskan hukum kekekalan momentum untuk sistem tanpa gaya luar
- 3.10.6 Mengintegrasikan hukum kekekalan energi dan kekekalan momentum untuk berbagai peristiwa tumbukan
- 4.10.1 Mempresentasikan modifikasi roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum
- 4.10.2 Mempresentasikan peristiwa bola jatuh ke lantai dan pembuatan roket sederhana

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati tentang momentum, impuls, hubungan antara impuls dan momentum serta tumbukan dari berbagai sumber
2. Mendiskusikan konsep momentum, impuls hubungan antara impuls dan momentum serta hukum kekekalan momentum dalam berbagai penyelesaian masalah
3. Merancang dan membuat roket sederhana dengan menerapkan hukum kekekalan momentum secara berkelompok

4. Memformulasikan konsep impuls dan momentum, keterkaitan antara keduanya, serta aplikasinya dalam kehidupan (misalnya roket)
5. Merumuskan hukum kekekalan momentum untuk system tana gaya luar
6. Menginterasikan hukum kekekalan energi dan kekekalan momentum untuk berbagai peristiwa tumbukan

L. Materi Pembelajaran

Momentum dan impuls:

4. Momentum,
5. Impuls,
6. Tumbukan lenting sempurna, lenting sebagian, dan tidak lenting

H. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan Demonstrasi

I. Media Pembelajaran

Media:

4. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
5. Lembar penilaian
6. LCD Proyektor

Alat/Bahan :

3. Penggaris, spidol papan tulis
4. Laptop dan infokus

J. Sumber belajar

3. Buku fisika siswa kelas X, kemendikbud, tahun 2016
4. Buku referensi yang relevan
5. Lingkungan setempat

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3x45 menit)			
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)			
<p>Guru :</p> <p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan Materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan pelajaran yang akan di lakukan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan pada saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi, inti kompetensi indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajarn. 			
Kegiatan inti	<p>Fase 1: Orientasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan fenomena melalui video terkait dengan momentum implus 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati video yang ditampilkan guru <p style="text-align: center;">(Mangamati)</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait fenomena yang ditampilkan guru <p>Fase 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi Peserta didik dalam beberapa kelompok • Guru membagikan LKS terkait dengan materi kepada Peserta didik • Guru membimbing siswa melakukan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan kepada guru terkait dengan fenomena yang ditampilkan guru. (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk - Peserta didik bersama kelompok menggali informasi dari sumber-sumber yang relevan - Peserta didik dibimbing guru menggali informasi mengenai Momentum dan impuls - Peserta didik bersama kelompok menggali informasi mengenai materi yang diberikan guru melalui sumber-sumber yang relevan 	
--	---	--	--

	<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing Peserta didik dalam diskusi kelompok - Guru menuntun Peserta didik menganalisis hasil diskusi terkait materi yang diberikan dalam kelompok - Guru menuntun Peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dan menganalisis jawabannya <p>Fase 4 : Megembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan hasil percobaan dan diskusi - Guru menuntun Peserta didik untuk presentasi hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan percobaan dan melakukan diskusi kelompok -Peserta didikbersama kelompok menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang ada pada LKS <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didikberdiskusi bersama kelompok untuk menyimpulkan hasil pengamatan vidio. - Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang ada pada LKS <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didikbersama kelompokmempresentasi kan hasil diskusi kelompok - Kelompok lain memberikan tanggapan 	
--	--	--	--

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil <p>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan untuk mengklarifikasi pemahaman Peserta didik terhadap materi diskusi - Guru mengarahkan Peserta didik untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan Peserta didik sebelumnya <p>Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan hasil materi dari diskusi yang telah dilakukan</p>	<p>terhadap presentasi kelompok</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru • Peserta didik menjawab pertanyaan guru • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dari hasil diskusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini - Guru memberikan tugas rumah kepada Peserta didik yang masih berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru - Peserta didik mencatat PR yang diberikan guru 	

	<p>materi yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 		
--	--	--	--

Pertemuan ke dua dan ketiga

Inti	<p>Fase 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan - Guru memberikan pemberian contoh-contoh koefisien resitasi dan tumbukan - Guru membimbing Peserta didik untuk bertanya terkait demonstrasi yang dilakukan guru <p>Fase 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi Peserta didik dalam beberapa kelompok - Guru membagikan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati demonstrasi yang ditampilkan guru <i>dengan teliti</i> <p>(Mangamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan kepada guru terkait dengan demonstrasi yang ditampilkan guru <i>dengan teliti</i> <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk 	15 menit
------	--	--	----------

	<p>kepada Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan - Guru memberitahukan materi Koefisien resitasi dan tumbukan . <p>Fase 3: Membimbing penyelidikan kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing Peserta didik <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menuntun Peserta didik menginterpretasi data hasil. - Guru menuntun Peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dan menganalisis jawabannya - Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan hasil 	<p><i>dengan bertanggung jawab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menginterpretasi data hasil percobaan terkait materi yang diberikan dalam kelompok <i>dengan jujur.</i> <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama kelompok menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang ada pada LKS <i>dengan bekerjasama dan teliti</i> - Peserta didik 	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p>
--	---	---	------------------------------------

	<p>diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menuntun Peserta didik untuk presentasi hasil diskusi kelompok - Mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil <p>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan untuk mengklarifikasi pemahaman Peserta didik terhadap materi. - Guru mengarahkan Peserta didik untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan Peserta didik sebelumnya - Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan materi dari diskusi yang telah dilakukan 	<p>menyimpulkan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok <i>dengan bertanggung jawab</i> - Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain (Mengkomunikasikan) - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru - Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya - Peserta didik menyimpulkan pembelajaran 	<p>25 menit</p>
--	--	--	-----------------

			20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini - Guru memberitahu Peserta didik untuk menyiapkan diri dalam ulangan harian pada minggu selanjutnya - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 		10 menit

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

d. Sikap

❖ Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek Perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	soernato	75	75	50	75	275	68,75	c
2.

Keterangan :

- BS : Bekerja sama
- JJ : Jujur

- TJ : Tangung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan criteria :
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
6. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai di kalikan jumlah criteria = $100 \times 4 = 400$
7. Skor sikap = jumlah skor di bagi yang di nilai = $275 : 4 = 68,75$
8. Kode nilai / predikat
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
9. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

❖ Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik di berikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan di nilai, kemudian menentukan criteria penilaian yang akan di gunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK	Jumlah skor	Skor sikap	Kode Nilai
1.	Selama diskusi, saya	50				

	ikut serta mengusulkan ide/gagasan					
2.	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50	250	6,250	C
3.	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4.	100				

Catatan :

6. Skor penilaian YA = 100 dan TIDAK = 50
7. Skor maksimal = jumlah pertanyaan di kalikan criteria = $4 \times 100 = 400$
8. Skor sikap = (jumlah skor di bagi skor maksimal di kali (100)) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
9. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
10. Format di atas dapat juga di gunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

❖ Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini di lakukan dengan meminta paserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat criteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

N0	Pertanyaan	YA	TIDAK	Jumlah Skor	Skor nilai	Kode Nilai
1.	Mau menerima pendapat teman	100		250	62,50	C
2.	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3.	Memaksakan pendapat sendiri		100			
4.	Marah saat di berikan kritik	100				
5.		50			

Catatan :

7. Skor penilaian YA = 100 dan TIDAK = 50
8. Skor maksimal = jumlah pertanyaan di kalikan criteria = $5 \times 100 = 500$
9. Skor sikap = (jumlah skor di bagi skor maksimal di kali (100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
10. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
11. Format di atas dapat juga di gunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

❖ Penilaian Jurnal

d. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau pilihan ganda
- Tes lisan/ Observasi terhadap diskusi, Tanya jawab dan percakapan

Pratek monolog atau dialog

Penilaian Aspek percakapan

No	Aspek yang di nilai	skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1.	Intonasi							
2.	Pelafalan							
3.	Kelancaran							
4.	Ekspresi							
5.	Penampilan							
6.	Gestur							

- **Penugasan**

Tugas rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah di kerjakan untuk mendapat penilaian

e. Keterampilan

- **Penilaian untuk kerja**

Contoh instrumen penilaian untuk kerja dapat di lihat pada instrument penilaian uian keterampilan berbicara sebagai berikut :

Instrument Penilaian

No.	Aspek yang di nilai	Sangat baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1.	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2.	Keserasian pemilihan kata				
3.	Kesusaian penggunaan kata bahasa				

4.	Pelafalan				
----	-----------	--	--	--	--

Kreteria penilaian (skor)

100 = Sanagat baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak baik

Cara mencari nilai (N) = jumlah skor yang di peroleh siswa di bagi jumlah skor maksimal di kali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No.	Aspek yang di nilai	100	75	50	25
1.	Penguasaan materi diskusi				
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3.	Kemampuan mengolah kata				
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sanagat baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak baik

- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah di kerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

a. Penilaian Kognitif

No.	Aspek yang di nilai	100	75	50	25
1.					

2.					
3.					
4.					

4. Instrumen Penelian

- a. Pertemuan pertama
- b. Pertemuan kedua
- c. Peretemuan ketiga

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi pesertadidik yang belum memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang sistem pembagaian kekuasaan negara
- 5) Jelaskan tentang kedudukan fungsi kemertian
- 6) Jelaskan tentang nilai-nilai pamcasila dalam penyelenggaraan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMA Negeri 6 Banda Aceh
 Kelas/Smester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Haraian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No.	Nama Peserta didik	Nilai ulangan	Indikator yang belum di kuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	keterangan

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

b. Pengayaan

Guru Memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM, guru memberikan soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

DRS. Muhammad Jamil
NIP. 19661231 199403 1 073

Banda Aceh, 16 Juli 2019
Guru Bidang studi

Nasrullah, S.si
NIP. 19771014 200801 1 001

